

Katalog : 332804

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Tegal Tahun 2015 (Kota Slawi)



**KERJASAMA:
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TEGAL
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KAB. TEGAL**



**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2015
(KOTA SLAWI)**

Nomor Publikasi : 33284.12.05
Ukuran Buku : 7.17 inc x 10.12 inc
Halaman : xii+111+12 halaman

Editor :
Ir. Herawati Kusumaningsih, MM

Tim Penyusun :
Moh. Bakhtiar Helmi, S.ST

Diterbitkan oleh :
Bappeda Kabupaten Tegal

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga Publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Tegal Tahun 2015 dapat terbit pada waktu yang telah ditentukan.

Publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Tegal ini diterbitkan setiap tahun dalam bentuk ulasan deskriptif serta dilampiri tabel indeks harga barang dan jasa. Publikasi ini sangat bermanfaat dan berguna membantu para pembuat kebijakan sebagai indikator untuk mengamati stabilitas harga dan mengidentifikasi sumber-sumber inflasi. Selain itu bisa juga untuk menilai daya beli uang sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penentuan besarnya upah/gaji pekerja.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan. Semoga dengan terbitnya publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data khususnya para perencana dan pengambil keputusan baik pihak pemerintah maupun swasta.

Akhirnya demi sempurnanya publikasi ini, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dan semoga bermanfaat.

Slawi, Januari 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tegal

Ir. Herawati Kusumaningsih, MM
NIP. 19600526 198501 2 001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MANFAAT ANGKA INFLASI.....	2
1.3. FAKTOR PEMICU INFLASI.....	3
1.4. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN MATERI.....	4
1.5. SUMBER DATA.....	5
BAB II. KONSEP DEFINISI DAN METODOLOGI.....	7
2.1. KONSEP DEFINISI.....	7
2.2. OUTPUT PENGHITUNGAN IHK.....	7
2.3. METODE PENGUMPULAN DATA.....	8
2.4. RUMUS PENGHITUNGAN YANG DIGUNAKAN.....	8
BAB III. ULASAN SINGKAT INFLASI KOTA SLAWI TAHUN 2015.....	10
BAB IV. ULASAN INFLASI BULANAN TAHUN 2015.....	16
4.1. INFLASI BULAN JANUARI 2015.....	16
4.2. INFLASI BULAN FEBRUARI 2015.....	24
4.2. INFLASI BULAN MARET 2015.....	32
4.3. INFLASI BULAN APRIL 2015.....	40
4.4. INFLASI BULAN MEI 2015.....	47
4.5. INFLASI BULAN JUNI 2015.....	55
4.6. INFLASI BULAN JULI 2015.....	63

4.7.	INFLASI BULAN AGUSTUS 2015.....	71
4.8.	INFLASI BULAN SEPTEMBER 2015.....	79
4.9.	INFLASI BULAN OKTOBER 2015.....	87
4.10.	INFLASI BULAN NOVEMBER 2015.....	95
4.11.	INFLASI BULAN DESEMBER 2015.....	104
	LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

	<i>Rincian</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 3.1	Tingkat Inflasi Kota Slawi Menurut Kelompok Pengeluaran Januari – Desember 2015	14
Tabel 3.2	Tingkat Inflasi <i>year on year</i> (Y o Y) Kota Slawi Menurut Kelompok Pengeluaran Januari – Desember 2015	15
Tabel 3.3	Laju Inflasi Kota Slawi dan 4 Kota SBH di Jawa Tengah Tahun 2011 – 2015	15
Tabel 4.1.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Januari 2015	18
Tabel 4.1.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Januari 2015	20
Tabel 4.1.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Januari 2015	21
Tabel 4.1.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Januari 2015	21
Tabel 4.1.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Januari 2015	22
Tabel 4.1.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Januari 2015	23
Tabel 4.1.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Januari 2015	23
Tabel 4.2.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Februari 2015	26
Tabel 4.2.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Februari 2015	28
Tabel 4.2.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Februari 2015	28
Tabel 4.2.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Februari 2015	29
Tabel 4.2.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Februari 2015	30
Tabel 4.2.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Februari 2015	30
Tabel 4.2.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Februari 2015	31

Tabel 4.3.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Maret 2015	34
Tabel 4.3.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Maret 2015	35
Tabel 4.3.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Maret 2015	36
Tabel 4.3.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Maret 2015	36
Tabel 4.3.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Maret 2015	37
Tabel 4.3.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Maret 2015	37
Tabel 4.3.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Maret 2015	38
Tabel 4.4.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan April 2015	41
Tabel 4.4.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan April 2015	42
Tabel 4.4.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan April 2015	43
Tabel 4.4.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan April 2015	44
Tabel 4.4.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan April 2015	44
Tabel 4.4.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan April 2015	45
Tabel 4.4.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan April 2015	46
Tabel 4.5.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Mei 2015	49
Tabel 4.5.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Mei 2015	50
Tabel 4.5.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Mei 2015	51
Tabel 4.5.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Mei 2015	52
Tabel 4.5.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Mei 2015	53

Tabel 4.5.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Mei 2015	54
Tabel 4.5.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Mei 2015	54
Tabel 4.6.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Juni 2015	57
Tabel 4.6.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Juni 2015	58
Tabel 4.6.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Juni 2015	59
Tabel 4.6.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Juni 2015	60
Tabel 4.6.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Juni 2015	61
Tabel 4.6.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Juni 2015	61
Tabel 4.6.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Juni 2015	62
Tabel 4.7.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Juli 2015	65
Tabel 4.7.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Juli 2015	66
Tabel 4.7.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Juli 2015	67
Tabel 4.7.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Juli 2015	67
Tabel 4.7.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Juli 2015	68
Tabel 4.7.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Juli 2015	69
Tabel 4.7.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Juli 2015	69
Tabel 4.8.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Agustus 2015	72
Tabel 4.8.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Agustus 2015	73
Tabel 4.8.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Agustus 2015	74

Tabel 4.8.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Agustus 2015	75
Tabel 4.8.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehaan Bulan Agustus 2015	75
Tabel 4.8.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Agustus 2015	76
Tabel 4.8.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Agustus 2015	76
Tabel 4.9.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan September 2015	80
Tabel 4.9.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan September 2015	81
Tabel 4.9.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan September 2015	82
Tabel 4.9.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan September 2015	82
Tabel 4.9.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehaan Bulan September 2015	83
Tabel 4.9.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan September 2015	84
Tabel 4.9.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan September 2015	84
Tabel 4.10.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Oktober 2015	88
Tabel 4.10.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Oktober 2015	89
Tabel 4.10.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Oktober 2015	90
Tabel 4.10.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Oktober 2015	91
Tabel 4.10.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehaan Bulan Oktober 2015	92
Tabel 4.10.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Oktober 2015	92
Tabel 4.10.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Oktober 2015	93
Tabel 4.11.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan November 2015	96

Tabel 4.11.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan November 2015	97
Tabel 4.11.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan November 2015	98
Tabel 4.11.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan November 2015	99
Tabel 4.11.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan November 2015	100
Tabel 4.11.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan November 2015	101
Tabel 4.11.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan November 2015	101
Tabel 4.12.1	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Desember 2015	104
Tabel 4.12.2	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Desember 2015	105
Tabel 4.12.3	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Bulan Desember 2015	106
Tabel 4.12.4	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang Bulan Desember 2015	107
Tabel 4.12.5	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan Bulan Desember 2015	108
Tabel 4.12.6	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Desember 2015	108
Tabel 4.12.7	Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Bulan Desember 2015	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Inflasi Tahun Kalender 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen).....	11
Grafik 2. Inflasi Bulanan Kota Slawi Tahun 2015 (Persen)	12
Grafik 3. Inflasi Kota Slawi Tahun 2010 – 2015 (Persen).....	13
Grafik 4. Inflasi Bulan Januari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen).....	16
Grafik 5. Andil Inflasi Bulan Januari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen).....	18
Grafik 6. Inflasi Bulan Februari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen).....	25
Grafik 7. Andil Inflasi Bulan Februari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen).....	26
Grafik 8. Inflasi Bulan Maret 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen) ..	33
Grafik 9. Andil Deflasi Bulan Maret 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen).....	34
Grafik 10. Inflasi Bulan April 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen) ..	40
Grafik 11. Andil Inflasi Bulan April 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	42
Grafik 12. Inflasi Bulan Mei 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen) ...	48
Grafik 13. Andil Inflasi Bulan Mei 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	49
Grafik 14. Inflasi Bulan Juni 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)...	56
Grafik 15. Andil Inflasi Bulan Juni 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	57

Grafik 16. Inflasi Bulan Juli 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)	64
Grafik 17. Andil Inflasi Bulan Juli 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	65
Grafik 18. Inflasi Bulan Agustus 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)	72
Grafik 19. Andil Inflasi Bulan Agustus 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	73
Grafik 20. Inflasi Bulan September 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)	80
Grafik 21. Andil Inflasi Bulan September 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	81
Grafik 22. Inflasi Bulan Oktober 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)	88
Grafik 23. Andil Inflasi Bulan Oktober 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	89
Grafik 24. Inflasi Bulan November 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)	96
Grafik 25. Andil Inflasi Bulan November 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	97
Grafik 26. Inflasi Bulan Desember 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	105
Grafik 27. Andil Inflasi Bulan Desember 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp. 1. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Januari 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 2. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Pebruari 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 3. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Maret 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 4. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan April 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 5. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Mei 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 6. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Juni 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 7. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Juli 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 8. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Agustus 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 9. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan September 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 10. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Oktober 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 11. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Nopember 2015 (Tahun 2012=100)
- Lamp. 12. Indeks Harga Konsumen (IHK), Dan Laju Inflasi Kota Slawi Bulan Desember 2015 (Tahun 2012=100)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu pembangunan ditentukan oleh perencanaan dan evaluasi yang baik. Perencanaan dan evaluasi pembangunan suatu wilayah memerlukan data yang berkualitas. Salah satu data yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah inflasi. *Inflasi adalah perubahan harga yang terjadi dari waktu ke waktu pada sekelompok barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat di suatu wilayah.* Angka inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai asset dan kewajiban serta nilai kontrak/transaksi bisnis.

Inflasi yang merupakan indikator pergerakan antara permintaan dan penawaran di pasar riil juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar rupiah dengan valuta asing, indeksasi anggaran dan parameter ekonomi makro lain. Oleh karena itu masyarakat, pelaku bisnis, kalangan perbankan dan pemerintah sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi.

Inflasi diukur dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK). Pada dasarnya inflasi adalah perubahan IHK yang positif, sedangkan bila IHK berubah secara negatif maka disebut dengan deflasi.

Tingkat inflasi yang berfluktuasi tinggi menggambarkan ketidakpastian nilai uang, tingkat produksi, distribusi dan pengembangan ekonomi sehingga

dapat menimbulkan ekspektasi keliru manipulasi yang dapat membahayakan perekonomian secara keseluruhan. Namun disisi lain, apabila inflasi yang rendah juga tidak menguntungkan perekonomian karena menggambarkan rendahnya daya beli masyarakat akan barang dan jasa yang pada gilirannya memperlambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Oleh karena itu sangat penting artinya untuk mengetahui angka Inflasi yang terjadi di Kabupaten Tegal agar dapat diketahui sejauh mana perkembangan ekonomi masyarakat Kabupaten Tegal dari waktu ke waktu.

1.2. MANFAAT ANGKA INFLASI

Indeks Harga Konsumen sangat bermanfaat dan berguna membantu para pembuat kebijakan sebagai indikator untuk mengamati stabilitas harga dan mengidentifikasi sumber-sumber inflasi. Selain itu bisa juga untuk menilai daya beli uang sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penentuan besarnya upah/gaji pekerja.

Secara umum, angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai, dapat dipakai juga sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan, baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap. Selain itu pada tingkat korporat, angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro), angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk :

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*Wage-Indexation*).

- b. Penyesuaian Nilai Kontrak (*Contractual Payment*).
- c. Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
- d. Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targetting*).
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget Indexation*).
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*).
- g. Sebagai proxy perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*).

1.3 FAKTOR PEMICU INFLASI

Angka inflasi merupakan angka gabungan (agregat) dari perubahan harga sekelompok barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dan dianggap mewakili seluruh barang dan jasa yang dijual di pasar. Harga barang dan jasa itu sendiri sebagian besar ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu interaksi antara penawaran dan permintaan, sebagian lagi ditentukan dengan kebijakan pemerintah seperti harga BBM, Tarif Dasar Listrik (TDL), tarif angkutan dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk mengetahui sumber pemicu inflasi, maka perlu diketahui hal-hal antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang dan jasa seperti tingkat produksi, distribusi dan stock. Produksi yang berlebih dan distribusi barang yang lancar seperti terjadi pada musim panen raya akan menyebabkan kelebihan penawaran barang di pasar (*Excess supply*) dan harga/inflasi akan turun, demikian pula sebaliknya.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang dan jasa yang berkaitan dengan daya beli masyarakat, perilaku, selera dan jumlah konsumen. Perilaku permintaan konsumen akan barang dan jasa juga

dipengaruhi oleh faktor musim, hari-hari raya/lebaran dan tahun ajaran baru.

- c. Kebijakan fiskal pemerintah, kebijakan moneter dan kondisi perekonomian secara keseluruhan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan harga barang dan jasa.

Mengingat begitu luasnya faktor-faktor sumber pemicu inflasi, baik yang bersifat internal kondisi pasar itu sendiri, maupun external yaitu kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian makro yang saling terkait, maka sulit diidentifikasi besarnya faktor tunggal penyebab inflasi. Dengan demikian, akan sulit juga memprediksi secara pasti besarnya tingkat inflasi yang mungkin terjadi pada waktu yang akan datang.

1.4. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN MATERI

Dalam penghitungan dan penyusunan indeks harga konsumen di Kota Slawi mengacu pada tahun dasar 2012. Adapun komoditas yang dicakup dalam penghitungan IHK ini lebih kurang 360 komoditas. Dari sejumlah paket komoditas tersebut digolongkan dalam tujuh kelompok pengeluaran, yang terdistribusi menjadi 35 sub kelompok pengeluaran seperti tersebut dibawah ini:

- I. Kelompok Bahan Makanan (terdiri dari: Padi-padian, umbi dan hasilnya, Daging dan hasilnya, Ikan Segar, Ikan diawetkan, Telur Susu dan hasilnya, Sayuran, Kacang-kacangan, Buah-buahan, Bumbu-bumbuan, Lemak dan Minyak, dan Bahan makanan lainnya)
- II. Makanan Jadi (terdiri dari: Makanan jadi, Minuman tidak beralkohol, dan Tembakau serta minuman beralkohol)

- III. Perumahan (terdiri dari: Biaya tempat tinggal, Bahan bakar penerangan dan air, Perlengkapan rumah tangga, dan Penyelenggaraan rumah tangga)
- IV. Sandang (terdiri dari: Sandang pria dewasa, Sandang wanita dewasa, Sandang anak-anak, Barang pribadi lainnya)
- V. Kesehatan (terdiri dari: Jasa kesehatan, obat-obatan, Jasa Perawatan jasmani dan Perawatan jasmani & kosmetika)
- VI. Pendidikan (terdiri dari: Pendidikan, Kursus Pelatihan, Perlengkapan/peralatan pendidikan, rekreasi, dan olah raga)
- VII. Transport (terdiri dari: transport, komunikasi dan pengiriman dan Sarana penunjang transport dan jasa keuangan)

1.5. SUMBER DATA

Sumber data penghitungan diperoleh dari hasil observasi/survei dan pemantauan harga konsumen di pasar Trayeman dan toko-toko atau pasar swalayan yang berada di Kota Slawi. Dimana pemilihan pasar untuk observasi didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Paling besar di wilayah kota bersangkutan.
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- Ramai pembelinya
- Dan kelangsungan pencacahan harga dapat terjamin

Data diperoleh dari pedagang eceran yang memenuhi berbagai persyaratan sebagai berikut :

1. Memiliki persediaan barang yang cukup banyak
2. Harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi pedagang lain (*price leader*).
3. Mempunyai tempat yang tetap

Adapun daftar yang digunakan untuk observasi/survei harga konsumen adalah :

- a) Daftar harga model HK-1.1 dengan contoh komoditas: beras, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, semen, emas, dll
- b) Daftar harga model HK-1.2 dengan contoh komoditas: Tepung terigu, daging ayam, ikan segar, susu, sayur, buah, minyak tanah dll.
- c) Daftar harga model HK-2.1 dengan komoditas bahan makanan selain yang tercakup dalam HK-1.1 dan HK-1.2
- d) Daftar harga model HK-2.2 dengan komoditas bahan non makanan selain yang tercakup dalam HK-1.1, HK-1.2, dan HK.3.
- e) Daftar harga model HK-3 dengan komoditas barang tahan lama dan jasa seperti: batu bata, cat, genteng, kayu, keramik, lampu listrik, alat elektronik, tarif puskesmas, rumah sakit, tarif angkutan, tarif rekreasi, dll.

BAB II. KONSEP DEFINISI DAN METODOLOGI

2.1. KONSEP DEFINISI

Indeks Harga Konsumen adalah data statistik harga konsumen (pengumpulan data harga barang dan jasa yang terjadi pada tingkat konsumen) pada periode tertentu yang diolah dengan diagram timbang (nilai konsumsi) dari masing-masing jenis barang dan jasa yang tercakup dalam paket komoditas.

Diagram timbang adalah nilai konsumsi peranan (dalam proses) dari masing-masing jenis barang/jasa yang tercakup di dalam berbagai macam paket komoditas.

Inflasi adalah perubahan naiknya indeks harga konsumen dari periode sebelumnya terhadap periode berjalan. Inflasi yang negatif (penurunan indeks) disebut deflasi.

2.2. OUTPUT PENGHITUNGAN IHK

- a. Indeks Harga Konsumen yang merupakan indeks perubahan, dihitung dari tahun dasar. Sebagai contoh adalah IHK umum untuk Kabupaten Tegal pada bulan Juni 2015 adalah sebesar 119,32 artinya secara umum harga mengalami kenaikan sebesar 19,32 persen dari tahun dasar 2012.
- b. Persentase perubahan IHK merupakan persentase perubahan dari IHK bulan sebelumnya. Ini yang kemudian disebut inflasi bila nilainya positif (+) dan deflasi bila nilainya negatif (-).
- c. Andil perubahan IHK adalah besarnya andil dari masing-masing kelompok terhadap besarnya inflasi/deflasi umum.

- d. Inflasi tahun kalender merupakan kumulatif inflasi pada tahun berjalan. Sebagai contoh, bila inflasi tahun kalender 2015 pada bulan Juni adalah sebesar 0,99 persen, maka berarti dari bulan Januari 2015 sampai dengan Juni 2015, Inflasi di Kabupaten Tegal sudah mencapai 0,99 persen.
- e. Inflasi Year to Year (YoY) adalah kumulatif inflasi dari bulan tahun sebelumnya sampai dengan bulan tahun berjalan. Sebagai contoh Inflasi YoY bulan Juni 2015 adalah sebesar 7,35 persen artinya adalah inflasi kumulatif dari bulan Juni 2014 sampai dengan Juni 2015 adalah sebesar 7,35 persen.

2.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Pencatatan harga beberapa paket komoditas dilakukan oleh beberapa petugas secara berkala dan berkesinambungan dengan sistem wawancara dan responden tetap.

Adapun survei harga dilaksanakan dengan frekuensi bulanan, sedangkan komoditas yang dicakup sebanyak \pm 360 jenis barang.

2.4. RUMUS PENGHITUNGAN YANG DIGUNAKAN

Rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga Konsumen dan Inflasi adalah rumus Laspeyers yang telah dimodifikasi (Modified Laspeyers Index) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum (P_{ni} / P_{(n-1)i}) P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum P_{(n-1)i} Q_{0i}} \times 100\%$$

Keterangan :

I_n adalah indeks bulan ke n

P_{ni} adalah harga suatu jenis barang bulan berjalan

$P_{(n-1)i}$ adalah harga suatu jenis barang bulan

$(P_{ni} / P_{(n-1)i})$ sebelumnya

adalah relatif harga yang terjadi pada bulan ke n bulan yang diamati

$P_{(n-1)i} Q_{0i}$ adalah nilai konsumsi bulan ke (n-1)

BAB III. ULASAN SINGKAT INFLASI KOTA SLAWI TAHUN 2015

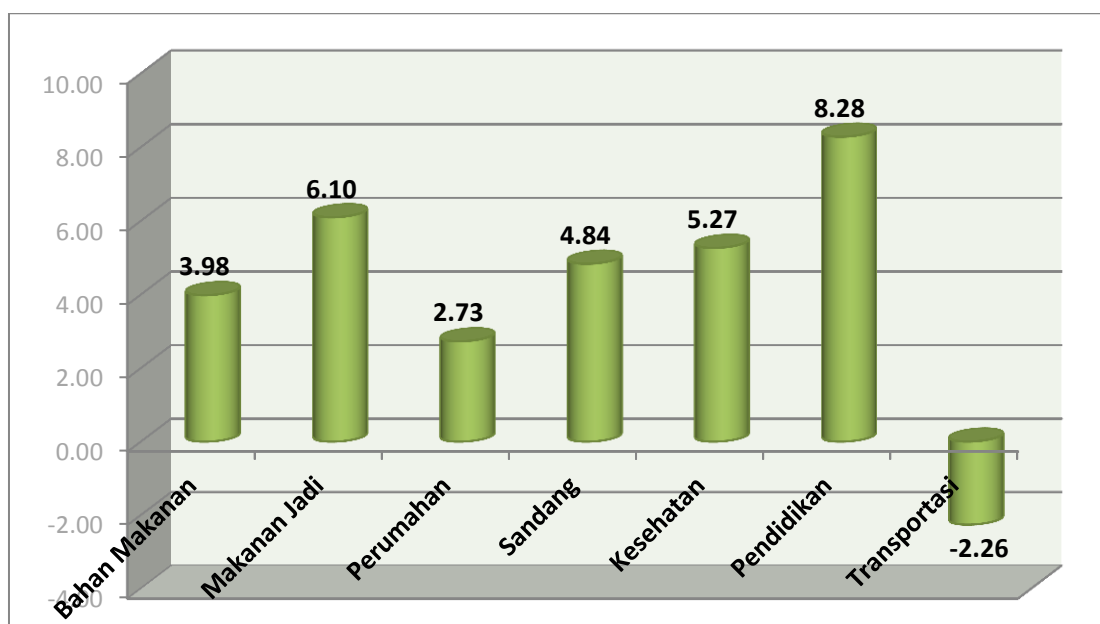
Pada tahun 2015 perekonomian Kabupaten Tegal relatif stabil, ini ditandai dengan terjaganya laju inflasi di kota Slawi. Fluktuasi harga di tingkat konsumen terjadi karena fenomena-fenomena rutin setiap tahun, seperti hari-hari besar keagamaan dan tahun pelajaran baru. Hanya pertengahan tahun dan akhir tahun diwarnai dengan lonjakan harga beberapa komoditas bahan makanan karena fenomena rutin tiap musim seperti musim tanam dan panen raya, perayaan hari besar keagamaan, dan kegiatan rutin masa pergantian tahun pelajaran.

Selama tahun 2015 laju inflasi yang terjadi di Kota Slawi secara umum mencapai 3,64 persen, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 8,48 persen. Kenaikan indeks ini lebih didorong oleh kenaikan indeks pada kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga yang selama tahun kalender 2015 mencapai inflasi 8,28 persen; disusul kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 6,10 persen; kelompok kesehatan 5,27 persen; kelompok sandang 4,84 persen; kelompok bahan makanan 3,98 persen; dan terakhir kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 2,73 persen. Sedangkan kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 2,26 persen.

Kenaikan indeks pada kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga, dikarenakan kenaikan indeks pada sub kelompok rekreasi yang mencapai 9,45 persen dan sub kelompok Perlengkapan/Peralatan Pendidikan yang mengalami inflasi sebesar 9,06 persen. Sub kelompok lain yang mengalami kenaikan indeks cukup tinggi antara lain sub kelompok sayur-sayuran yang mencapai 13,01 persen; sub kelompok Bahan Makanan Lainnya yang

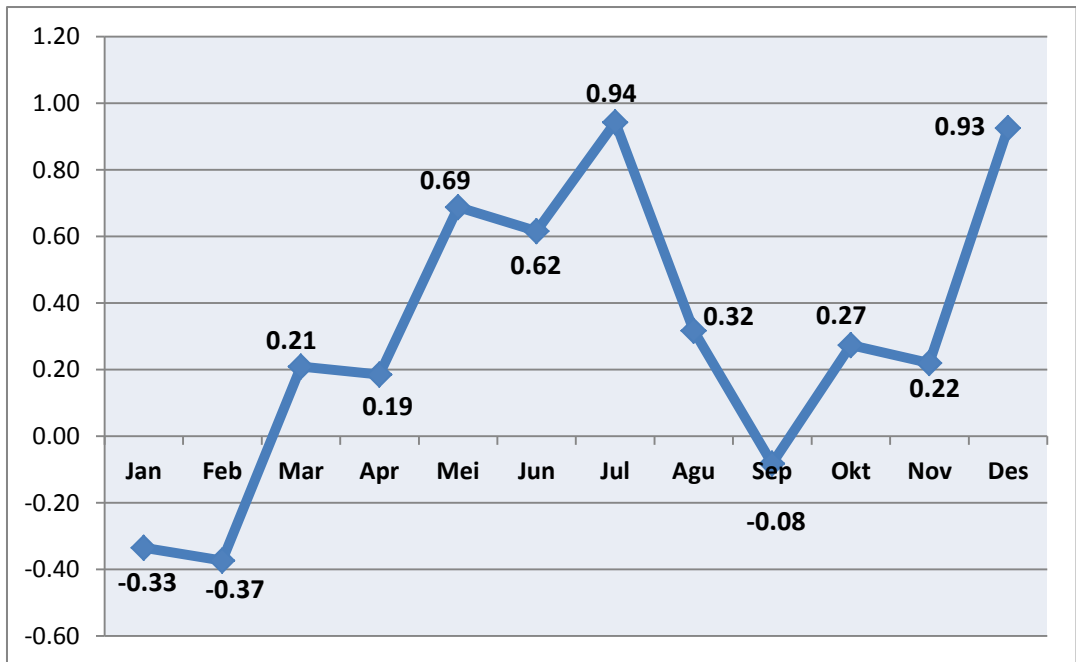
mencapai 11,22 persen; dan juga sub Buah-buahan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 9,49 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami penurunan indeks yakni sub kelompok Transpor yang turun sebesar 3,71 persen dan sub kelompok Komunikasi dan Pengiriman yang turun sebesar 0,25 persen.

Grafik 1. Inflasi Tahun Kalender 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)



Kenaikan indeks (inflasi) paling tajam terjadi pada bulan Juli 2015 sebesar 0,94 persen; sedangkan penurunan indeks (deflasi) paling tajam terjadi pada bulan Februari sebesar 0,37 persen. Pada bulan-bulan musim panen padi pada setiap subround yaitu pada bulan April, Agustus, dan Desember fluktuasi harga cukup terkendali dan masih dalam rentang harga yang wajar.

Grafik 2. Inflasi Bulanan Kota Slawi Tahun 2015 (Persen)

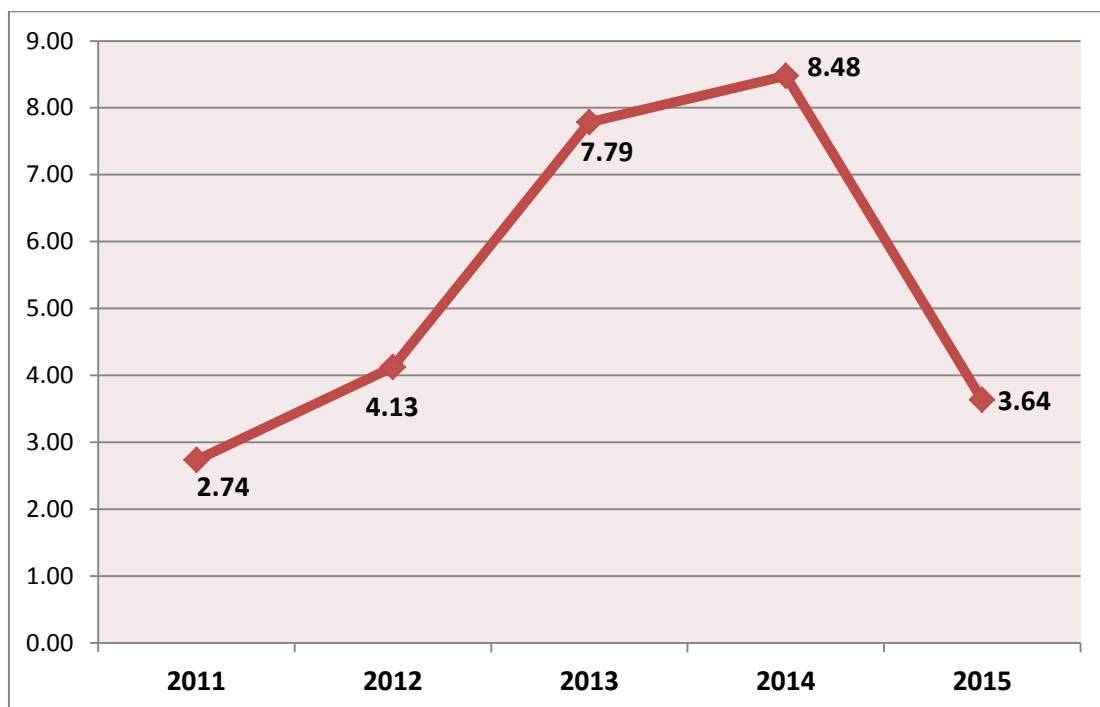


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa inflasi pada masa musim panen, yakni pada bulan April dan Agustus relatif terkendali, kecuali di bulan Desember 2015 yang meski musim panen, tetapi terjadi inflasi sebesar 0,93 persen. Hal ini dikarenakan adanya imbas dari perayaan hari besar keagamaan, yakni maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Raya Natal yang hampir bertepatan waktu pelaksanaannya. Sedangkan fluktuasi harga yang terjadi pada bulan Juli yang menyebabkan terjadi inflasi cukup tinggi pada tahun 2015 adalah karena pada bulan tersebut ada fenomena rutin tahunan seperti tahun ajaran baru, bulan puasa Ramadhan dan perayaan hari raya Idul Fitri.

Sementara itu, deflasi yang terjadi pada Bulan Januari sebesar 0,33 persen, dan Bulan Februari sebesar 0,37 persen, lebih disebabkan karena penurunan harga BBM pada bulan Januari 2015 sehingga berpengaruh pada penurunan indeks di bulan tersebut.

Apabila dilihat dari tahun ke tahun, inflasi yang terjadi pada tahun 2015 relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, apalagi jika dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2014. Ini menunjukkan kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga di tingkat konsumen sudah cukup efektif sehingga inflasi lebih terjaga dalam batas yang wajar.

Grafik 3. Inflasi Kota Slawi Tahun 2011 – 2015 (Persen)



Dari grafik tersebut dapat dilihat trend inflasi yang terjadi selama 5 tahun terakhir relatif masih terkendali, kecuali pada tahun 2013 dan 2014 yang lebih tinggi dibanding inflasi di tahun-tahun lainnya, meskipun inflasi yang terjadi masih dalam batas normal. Bahkan inflasi di tahun 2015 jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perencanaan dan evaluasi yang dilakukan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga di tingkat konsumen sudah berjalan cukup baik dan efektif.

Adapun fluktuasi inflasi bulanan selama tahun 2015 dengan tahun dasar 2012 dapat terlihat dalam gambaran tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Tingkat Inflasi Kota Slawi Menurut Kelompok Pengeluaran Januari – Desember 2015 (Persen)

KELOMPOK	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN - DES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
UMUM	-0.33	-0.37	0.21	0.19	0.69	0.62	0.94	0.32	-0.08	0.27	0.22	0.93	3.64
I. BAHAN MAKANAN	1.62	-0.79	-3.24	0.12	1.63	1.48	2.68	-0.03	-0.98	-0.22	0.19	1.58	3.98
II. MAKANAN JADI	-0.60	0.35	1.38	0.01	0.31	0.79	0.55	0.81	0.34	0.90	0.32	0.79	6.10
III. PERUMAHAN	-0.25	0.00	0.15	0.08	0.60	0.16	0.17	0.53	-0.03	0.30	0.19	0.79	2.73
IV. SANDANG	0.98	0.17	0.80	1.57	-0.15	0.39	0.40	-0.11	0.52	-0.01	-0.14	0.34	4.84
V. KESEHATAN	0.04	0.06	0.14	0.04	0.03	0.71	0.23	0.26	0.17	0.09	0.71	2.69	5.27
VI. PENDIDIKAN	3.43	0.00	0.61	0.47	1.28	0.08	0.67	0.46	0.18	0.36	0.36	0.13	8.28
VII. TRANSPORT	-5.32	-2.60	2.89	0.00	0.71	0.53	1.76	-0.37	-0.22	-0.01	0.07	0.53	-2.26

Sedangkan fluktuasi inflasi bulanan tahun 2015 terhadap bulanan tahun 2014 Kota Slawi dapat terlihat dalam gambaran tabel dibawah ini. Dari tabel terlihat bahwa kenaikan inflasi sepanjang tahun 2015 yang paling tinggi, hampir selalu terjadi pada kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga. Diikuti oleh kelompok makanan jadi, kelompok kesehatan dan kelompok sandang.

Tabel 3.2. Tingkat Inflasi *year on year* (Y o Y) Kota Slawi Menurut Kelompok Pengeluaran Januari - Desember 2015 (Persen)

KELOMPOK	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	7.64	6.85	7.31	8.05	8.51	7.35	7.32	7.42	6.49	6.56	5.14	3.64
I. BAHAN MAKANAN	8.10	5.91	3.76	7.49	8.12	5.92	8.14	9.06	6.79	7.45	6.76	3.98
II. MAKANAN JADI	6.84	7.00	8.48	8.26	8.57	9.17	9.28	8.69	8.69	8.65	6.86	6.10
III. PERUMAHAN	13.07	13.00	13.17	12.96	13.43	9.96	8.07	7.68	5.78	5.48	4.04	2.73
IV. SANDANG	2.31	1.94	3.01	4.67	4.43	4.33	4.35	4.33	5.06	5.10	4.83	4.84
V. KESEHATAN	3.89	3.82	3.67	3.18	2.89	3.62	1.52	3.38	3.52	3.62	3.16	5.27
VI. PENDIDIKAN	3.89	3.67	4.19	4.55	5.89	5.50	6.69	7.18	7.37	7.75	8.14	8.28
VII. TRANSPORT	2.63	-0.16	2.71	3.16	3.88	4.38	5.51	5.84	5.61	5.73	2.11	-2.26

Laju inflasi untuk kota-kota SBH di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.3. Laju Inflasi Kota Slawi dan 4 kota SBH di provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 – 2015

KOTA/TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Kota Slawi	2.74	4.13	7.79	8,48	3,64
Kota Tegal	2.58	3.09	6.73	7,40	3,95
Semarang	2.87	4.85	7.11	8,53	2,56
Purwokerto	3.40	4.73	6.65	7,09	2,52
Surakarta	1.93	2.87	6.04	8,01	2,56
Jawa Tengah	2.68	4.24	6.88	8,22	2,73

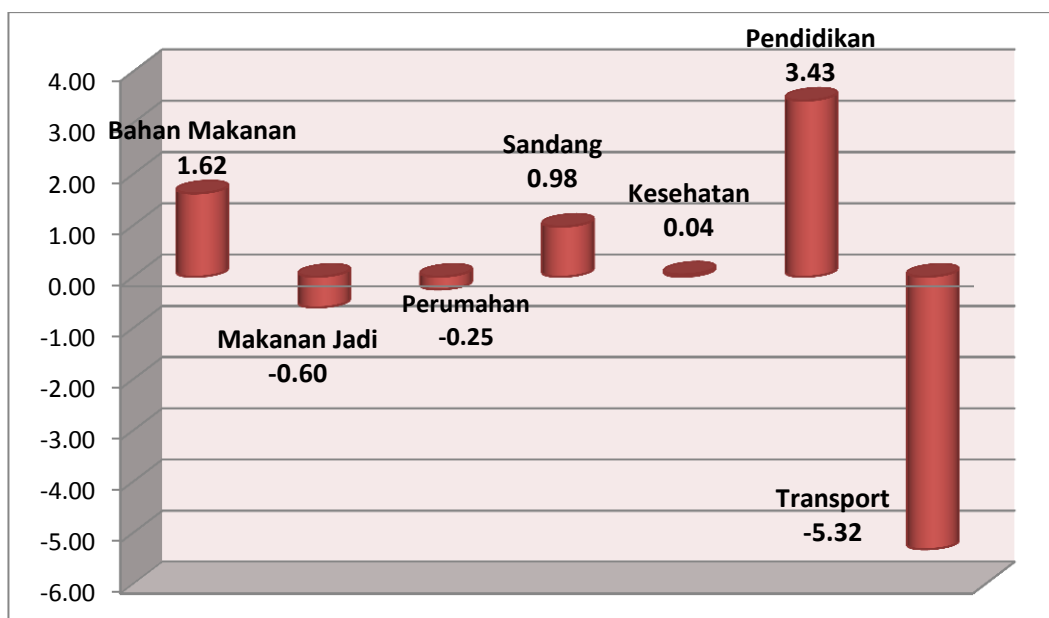
BAB IV. ULASAN INFLASI BULANAN TAHUN 2015

4.1. INFLASI BULAN JANUARI 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Januari 2015 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Januari 2015, Kota Slawi mengalami deflasi sebesar 0,33 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,15 pada bulan Desember 2014 menjadi 117,76 pada bulan Januari 2015.

Laju Inflasi tahun kalender (Januari) 2015 sebesar -0,33 persen; sedangkan Inflasi “*year on year*” (Januari 2014 terhadap Januari 2015) sebesar 7,64 persen.

Grafik 4. Inflasi Bulan Januari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



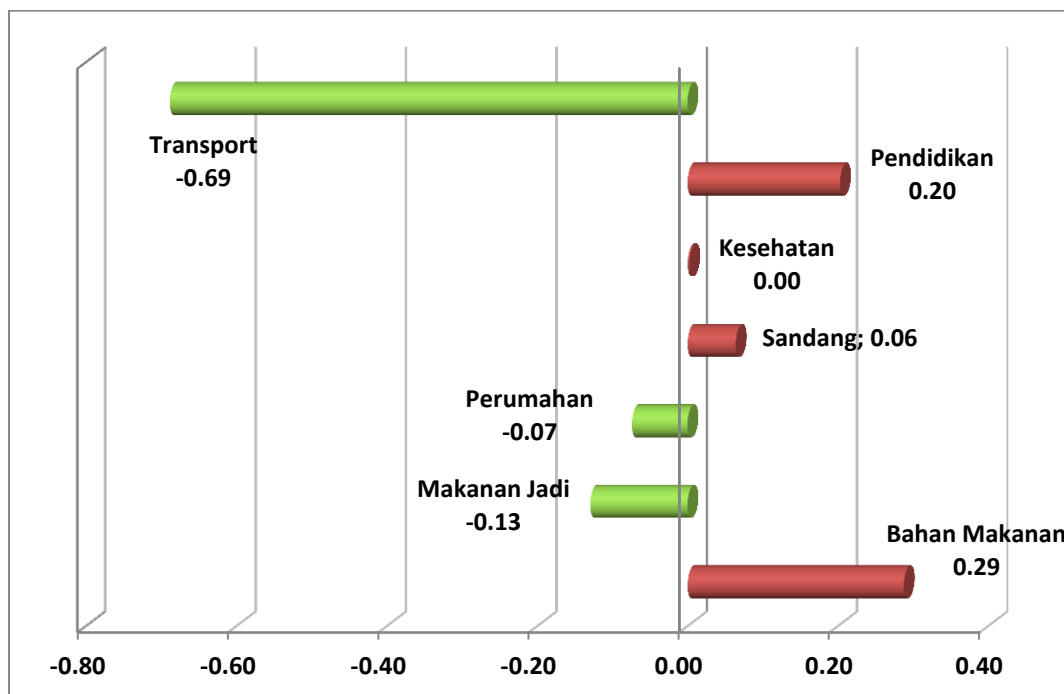
Berdasarkan grafik di atas, untuk kelompok bahan makanan naik 1,62 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau turun 0,60

persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar turun 0,25 persen, kelompok sandang naik 0,98 persen, kelompok kesehatan naik 0,04 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 3,43 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan turun 5,32 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Januari 2015 antara lain: beras, mie kering instan, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging sapi, cumi-cumi, kembang/gembung, layang, lele, udang basah, telur ayam ras, ketimun, tomat sayur, anggur, melon, salak, minyak goreng, emping mentah, krupuk udang, gas elpiji 12 kg, baju kaos/t-shirt, celana dalam pria, celana panjang jeans, kemeja panjang katun, kemeja pendek katun, sepatu, seragam sekolah pria, baju muslim, pasta gigi, taman kanak-kanak, sekolah dasar, ban luar motor, dan busi. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Januari 2015 antara lain: kacang panjang, petai, tempe, bawang putih, cabe merah, cabe rawit, ayam goreng, kerupuk ikan, kerupuk udang, semen, lemari pakaian, kompor gas, baju kaos/t-shirt, celana panjang jeans, sandal, emas perhiasan, dan bensin. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Beberapa kelompok komoditas juga memberikan andil/sumbangan inflasi untuk bulan Januari 2015 ini. Kelompok bahan makanan memberikan andil sebesar 0,29 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar -0,13 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar -0,07 persen, kelompok sandang sebesar 0,06 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,20 persen dan kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil sebesar -0,69 persen. Sedangkan kelompok kesehatan sebesar 0,00 persen atau relatif tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi di Bulan Januari 2015.

Grafik 5. Andil Inflasi Bulan Januari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2015 mengalami inflasi sebesar 1,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,34 pada Desember 2014 menjadi 122,30 pada Januari 2015. Mayoritas sub kelompok

Tabel 4. Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	-0.33	-0.33
I. BAHAN MAKANAN	1.62	0.29
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	5.36	0.34
2. Daging dan Hasil-hasilnya	9.59	0.13
3. Ikan Segar	5.24	0.06
4. Ikan Diawetkan	0.59	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.76	0.02
6. Sayur – sayuran	-5.57	-0.06
7. Kacang – kacang	-6.19	-0.08
8. Buah – buahan	4.86	0.06
9. Bumbu – bumbu	-22.38	-0.25
10. Lemak dan Minyak	2.87	0.03
11. Bahan Makanan Lainnya	26.35	0.02

dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi. Sub kelompok bahan makanan lainnya mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 26,35 persen, disusul sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 9,59 persen, kemudian sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 5,36 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 5,24 persen, sub kelompok buah-buahan sebesar 4,86 persen; sub kelompok lemak dan minyak; sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya; dan sub kelompok ikan diawetkan mengalami inflasi masing-masing sebesar 2,87 persen; 0,76 persen; dan 0,59 persen. Sedangkan sub kelompok lainnya, yakni sub kelompok bumbu-bumbuan; sub kelompok kacang-kacangan; dan sub kelompok sayur-sayuran mengalami **deflasi** masing-masing sebesar 22,38 persen; 6,19 persen; dan 5,57 persen.

Kelompok ini pada bulan Januari 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,29 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: beras, mie kering instan, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging sapi, cumi-cumi, kembung/gembung, layang, lele, udang basah, telur ayam ras, ketimun, tomat sayur, anggur, melon, salak, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Januari 2015 antara lain: kacang panjang, petai, tempe, bawang putih, cabe merah, dan cabe rawit.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,60 persen atau terjadi penurunan indeks dari 116,01 pada Desember 2014 menjadi 115,32 pada Januari 2015. Sub kelompok makanan jadi mengalami

Tabel 5. Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	-0.60	-0.13
1. Makanan Jadi	-0.89	-0.13
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.00	0.00
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.00	0.00

deflasi sebesar 0,89 persen; sedangkan sub kelompok minuman tidak beralkohol dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol relatif stabil/tidak

mengalami inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada bulan Januari 2015 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar -0,13 persen. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: ayam goreng, kerupuk ikan, dan kerupuk udang. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Januari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,25 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 124,80 pada bulan Desember 2014 menjadi 124,49 pada Januari 2015.

Sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air mengalami kenaikan indeks sebesar 0,19 persen. Adapun sub kelompok biaya tempat tinggal, sub kelompok perlengkapan rumah tangga, dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga mengalami penurunan indeks masing-masing sebesar 0,32 persen, 1,71 persen, dan 0,09 persen.

Kelompok ini pada Januari 2015 memberikan andil inflasi sebesar -0,07 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah Gas Elpiji 12 kg.

Tabel 4.1.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	-0.25	-0.07
1. Biaya Tempat Tinggal	-0.32	-0.06
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.19	0.02
3. Perlengkapan Rumah Tangga	-1.71	-0.03
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	-0.09	0.00

Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah semen, lemari pakaian, dan kompor gas. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Januari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,98 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 104,65 pada bulan Desember 2014 menjadi 105,67 pada Januari 2015.

Sub kelompok sandang laki-laki dan sub kelompok sandang wanita, mengalami inflasi masing-masing sebesar 5,49 persen; dan 1,43 persen. Sedangkan sub kelompok sandang anak-anak dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya, mengalami deflasi masing-masing sebesar 2,28

Tabel 4.1.4.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	0.98	0.06
1. Sandang Laki-laki	5.49	0.11
2. Sandang Wanita	1.43	0.02
3. Sandang Anak-anak	-2.28	-0.05
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-0.77	-0.01

persen dan 0,77 persen.

Kelompok sandang pada bulan ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain celana dalam pria, celana panjang jeans, kemeja panjang katun, kemeja pendek katun, sepatu, dan seragam sekolah pria. Adapun komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain baju kaos/t-shirt, celana panjang jeans, sandal, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Januari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,32 pada bulan Desember 2014 menjadi 106,36 pada

Tabel 4.1.5.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.04	0.002
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	0.00	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.13	0.002

Januari 2015. Sub kelompok jasa kesehatan, sub kelompok obat-obatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga. Sedangkan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami inflasi sebesar 0,13 persen.

Pada Januari 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi yang tidak terlalu signifikan, yakni hanya sebesar 0,002 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain lipstik dan pasta gigi. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Tabel 4.1.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan
Olahraga
Bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	3.43	0.20
1. Jasa Pendidikan	5.89	0.20
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.00	0.00
4. Rekreasi	0.00	0.00
5. Olah Raga	0.00	0.00

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Januari 2015 ini mengalami inflasi sebesar 3,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,20 pada bulan Desember 2014

menjadi 107,78 pada Januari 2015. Sub kelompok jasa pendidikan mengalami inflasi sebesar 5,89 persen. Sedangkan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan, sub kelompok rekreasi, dan sub kelompok olah raga relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Pada Januari 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,20. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain biaya pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Januari 2015 mengalami deflasi sebesar 5,32 persen atau terjadi penurunan indeks dari 124,91 pada Desember 2014 menjadi 118,26 pada Januari 2015.

Tabel 4.1.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa
Keuangan
bulan Januari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-5.32	-0.69
1. Transport	-8.57	-0.70
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	1.20	0.01
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

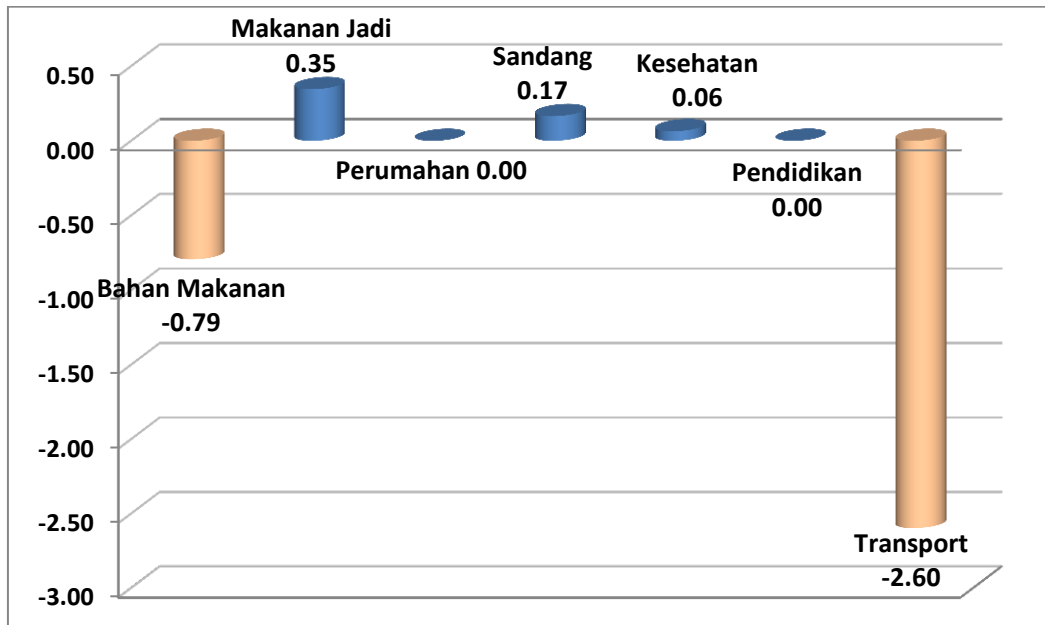
Sub kelompok komunikasi dan pengiriman; dan sub kelompok jasa keuangan relatif stabil

atau tidak mengalami perubahan harga. Sub kelompok transport mengalami penurunan harga atau deflasi sebesar 8,87 persen. Sedangkan sub kelompok sarana dan penunjang transport mengalami kenaikan harga atau inflasi sebesar 1,20 persen. Pada Januari 2015 kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar -0,70 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain ban luar motor dan busi. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah bensin. Komoditas lain relatif stabil dan tak ada perubahan harga yang signifikan.

4.2. INFLASI BULAN FEBRUARI 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2015 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2015, Kota Slawi mengalami deflasi sebesar 0,37 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,76 pada bulan Januari 2015 menjadi 117,32 pada bulan Februari 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Februari) 2015 sebesar -0,71 persen sedangkan Inflasi "year on year" (Februari 2014 terhadap Februari 2015) sebesar 6,85 persen.

Grafik 6. Inflasi Bulan Februari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



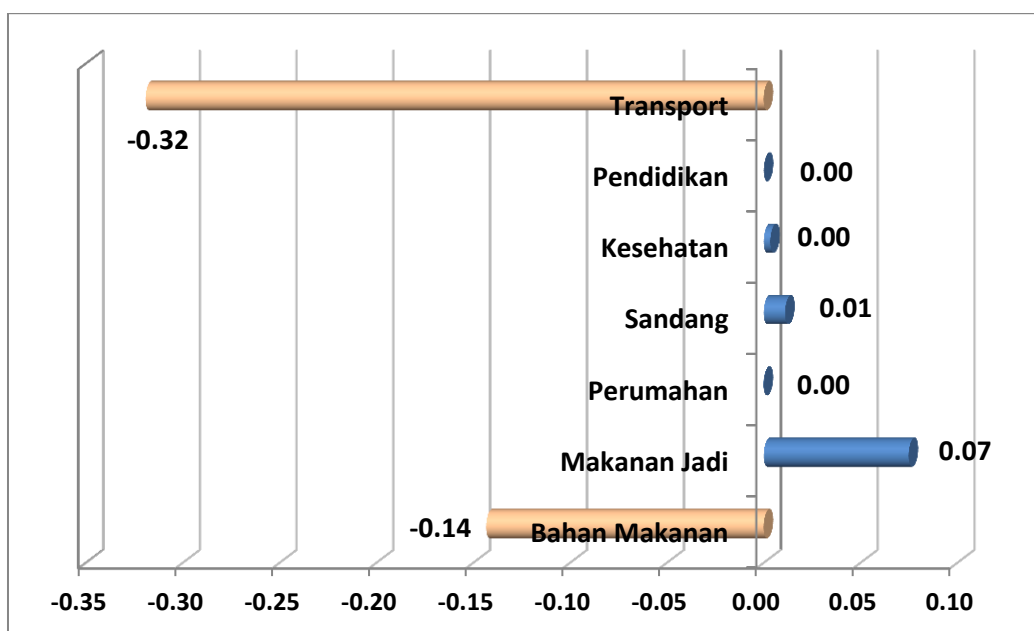
Berdasarkan grafik di atas, kelompok bahan makanan turun 0,79 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,35 persen; kelompok sandang naik 0,17 persen; kelompok kesehatan naik 0,06 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan turun 2,60 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Februari 2015 antara lain: beras, daging kambing, kerupuk ikan, kerupuk udang, martabak, gula pasir, keramik, gas elpiji 3 kg, pembasmi nyamuk cair, sabun cream detergen, sabun detergen bubuk, daster, baju kaos/t-shirt, celana panjang jeans, celana pendek, pakaian bayi, sepatu anak, dan bahan pelumas/oli. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Februari 2015 antara lain: bandeng, cumi-cumi, kembung/gembung,

lele, tongkol, udang basah, susu untuk balita, kangkung, ketimun, apel, jeruk, salak, bawang merah, bawang putih, lada/merica, terasi udang, minyak tanah, pembasmi nyamuk spray, celana pendek, sarung katun, baju kaos/t-shirt, baju muslim, dan bensin. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Beberapa kelompok komoditi pada bulan Februari 2015 memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil -0,14 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,07 persen; kelompok sandang 0,01 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar -0,32 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; kelompok kesehatan; dan kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga; tidak memberikan andil terhadap deflasi pada Bulan Februari 2015.

Grafik 7. Andil Inflasi Bulan Februari 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2015 mengalami deflasi sebesar -0,79 persen atau terjadi penurunan indeks dari 122,30 pada Januari 2015 menjadi 121,33 pada Februari 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami penurunan indeks atau deflasi. Sub kelompok ikan segar mengalami deflasi tertinggi yaitu mencapai 8,47 persen, disusul sub kelompok bumbu-bumbuan turun sebesar 7,79 persen, sub kelompok buah-buahan turun sebesar 7,65 persen; dan kemudian sub kelompok sayur-sayuran; sub kelompok ikan diawetkan; dan sub kelompok telur, susu dan hasilnya; yang turun masing-masing sebesar 3,98 persen; 1,90 persen; dan 0,48 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi atau kenaikan indeks adalah sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya naik sebesar 2,73 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya naik sebesar 0,85 persen; dan sub kelompok kacang-kacangan naik sebesar 0,10 persen. Adapun sub kelompok lemak dan minyak; dan sub kelompok bahan makanan lainnya relatif stabil atau tidak mengalami penurunan atau kenaikan indeks.

Tabel 4.2.1
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan Februari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	-0.37	-0.37
I. BAHAN MAKANAN	-0.79	-0.14
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	2.73	0.18
2. Daging dan Hasil-hasilnya	0.85	0.01
3. Ikan Segar	-8.47	-0.11
4. Ikan Diawetkan	-1.90	-0.01
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-0.48	-0.01
6. Sayur – sayuran	-3.98	-0.04
7. Kacang – kacang	0.10	0.00
8. Buah – buahan	-7.65	-0.11
9. Bumbu – bumbu	-7.79	-0.07
10. Lemak dan Minyak	0.00	0.00
11. Bahan Makanan Lainnya	0.00	0.00

Kelompok ini pada bulan Februari 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar -0,14 persen.

Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain beras dan daging kambing. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Februari 2015 antara lain bandeng, cumi-cumi, kembung/gembung, lele, tongkol, udang basah, susu untuk balita, kangkung, ketimun, apel, jeruk, salak, bawang merah, bawang putih, lada/merica, dan terasi udang.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,32 pada Januari 2015 menjadi 115,71 pada Februari 2015.

Tabel 4.2.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok,
dan Tembakau
Bulan Februari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.35	0.07
1. Makanan Jadi	0.42	0.06
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.39	0.01
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.00	0.00

Sub kelompok makanan jadi mengalami inflasi sebesar 0,42 persen dan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0,39 persen,

sedangkan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Kelompok ini pada bulan Februari 2015 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: kerupuk ikan, kerupuk udang, martabak, dan gula pasir. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Februari 2015 secara umum tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Pada kelompok ini, sub kelompok biaya tempat tinggal mengalami inflasi sebesar 0,17 persen; dan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air; serta sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,35 persen; dan 0,10 persen; sedangkan sub kelompok perlengkapan rumah tangga relatif tetap atau tidak mengalami inflasi/deflasi.

Tabel 4.2.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Februari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
1. Biaya Tempat Tinggal	0.17	0.03
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	-0.35	-0.03
3. Perlengkapan Rumah Tangga	0.00	0.00
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	-0.10	0.00

Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah keramik, gas elpiji 3 kg, pembasmi nyamuk cair, sabun cream detergen, dan sabun detergen bubuk. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah minyak tanah dan pembasmi nyamuk spray. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Februari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 105,67 pada bulan Januari 2015 menjadi 105,84 pada Februari 2015.

Tabel 4.2.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
bulan Februari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	<i>0.17</i>	<i>0.01</i>
1. Sandang Laki-laki	-2.28	-0.05
2. Sandang Wanita	-0.44	-0.01
3. Sandang Anak-anak	2.66	0.06
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.29	0.00

dan sub kelompok sandang wanita mengalami penurunan masing-masing

Pada Bulan ini,
sub kelompok
sandang laki-laki

sebesar 2,28 persen; dan 0,44 persen. Sedangkan sub kelompok sandang anak-anak; dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami inflasi masing-masing sebesar 2,66 persen; dan 0,29 persen.

Kelompok sandang pada bulan ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: daster, baju kaos/t-shirt, celana panjang jeans, celana pendek, pakaian bayi, dan sepatu anak. Komoditas yang mengalami **penurunan** adalah celana pendek, sarung katun, baju kaos/t-shirt, dan baju muslim. Sedangkan komoditas lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Februari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,38 pada bulan Januari 2015 menjadi 102,51 pada Februari 2015. Pada bulan ini, hanya sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami kenaikan inflasi sebesar 0,13 persen. Sedangkan sub kelompok yang lain relatif stabil, tidak ada perubahan harga yang signifikan.

Tabel 4.2.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
bulan Februari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.06	0.03
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	0.33	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4, Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.00	0.00

Kelompok ini pada february 2015 memberikan andil inflasi 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga adalah obat batuk dan obat flu. Sedangkan untuk komoditas lain relatif stabil, tidak mengalami perubahan harga.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Tabel 4.2.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan
Olahraga
bulan Februari 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLARAGA	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
1. Jasa Pendidikan	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0,00	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0,00	0,00
4. Rekreasi	0,00	0,00
5. Olah Raga	0,00	0,00

inflasi di bulan tersebut.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 2,60 persen atau terjadi penurunan indeks dari 118,26 pada Januari 2015 menjadi 115,19 pada Februari 2015.

Sub kelompok yang mengalami deflasi yakni sub kelompok transportasi sebesar 4,22 persen; dan sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,09. Sedangkan sub

kelompok lain tidak terjadi perubahan harga secara signifikan, atau relatif stabil.

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar -0,32 persen pada february 2015. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah bahan pelumas/oli. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah bensin dan telepon seluler. Komoditas lain relatif stabil tak ada perubahan harga yang signifikan.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Februari 2015 relatif stabil dan tidak ada perubahan harga yang signifikan, sehingga kelompok ini juga tidak memberikan andil/sumbangan terhadap

Tabel 4.2.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa
Keuangan
Bulan Februari 2015

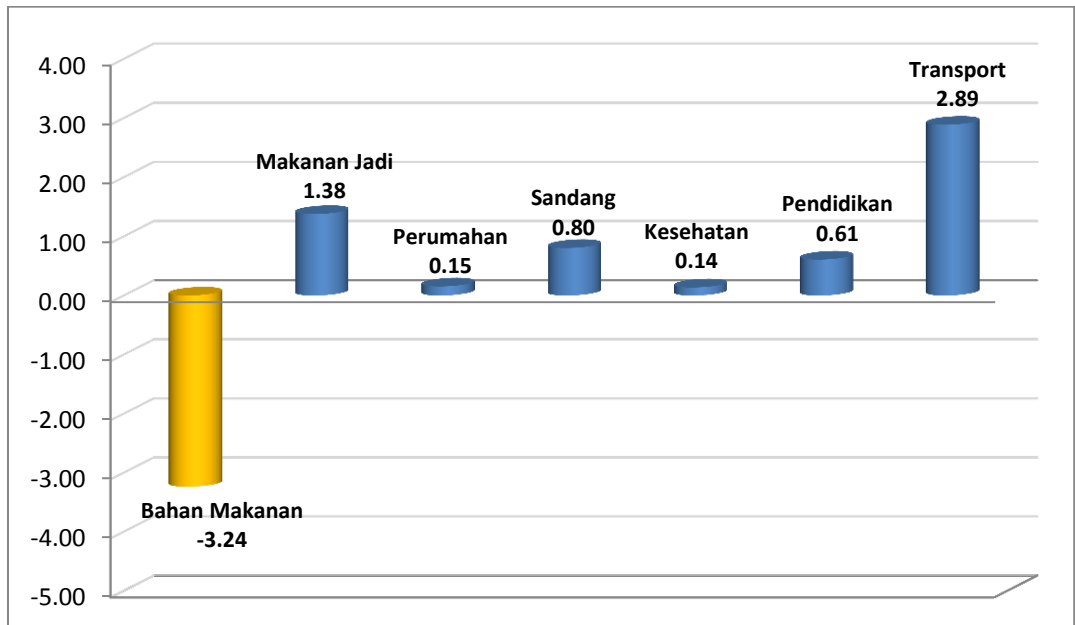
KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	<i>-2.60</i>	<i>-0.32</i>
1. Transport	-4.22	-0.32
2. Komunikasi dan Pengiriman	-0.09	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

4.3. INFLASI BULAN MARET 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan/inflasi. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,32 pada bulan Februari 2015 menjadi 117,56 pada bulan Maret 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Maret) 2015 sebesar -0,50 persen sedangkan Inflasi "year on year" (Maret 2014 terhadap Maret 2015) sebesar 7,31 persen.

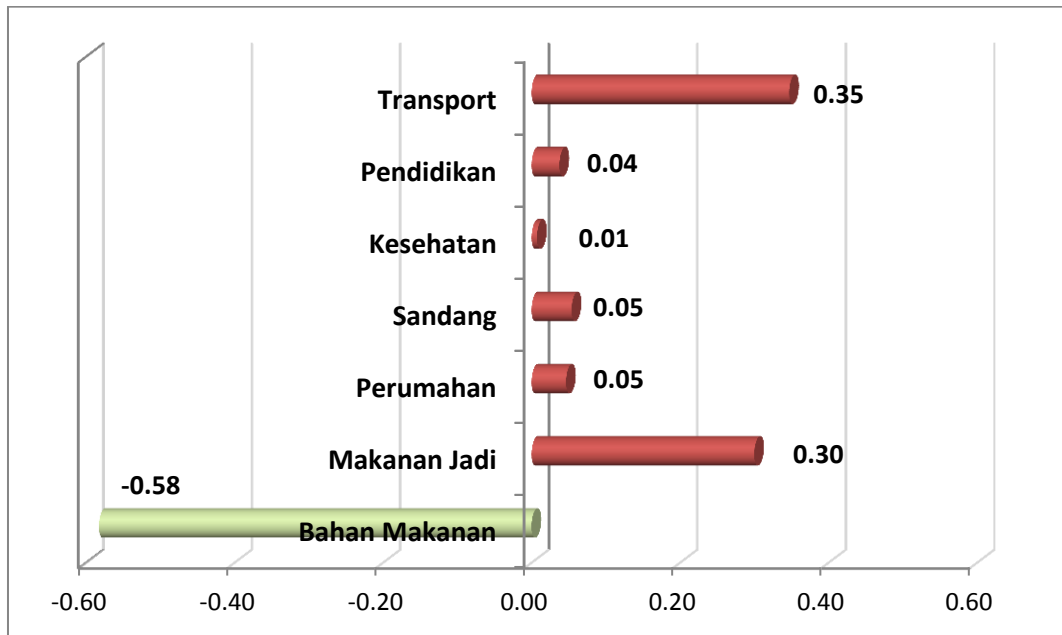
Berdasarkan grafik di bawah, hampir semua kelompok komoditas mengalami inflasi, kecuali kelompok bahan makanan yang mengalami deflasi sebesar 3,24 persen. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami inflasi sebesar 1,38 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,15 persen; kelompok sandang 0,80 persen; kelompok kesehatan 0,14 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,61 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 2,89 persen.

Grafik 8. Inflasi Bulan Maret 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Maret 2015 antara lain: ketela pohon/singkong, cabe hijau, jeruk, pepaya, bawang merah, bawang putih, cabe merah, kelapa, roti manis, roti tawar, telur asin, gula pasir, rokok kretek, rokok kretek filter, cat kayu, kompor gas, baju kaos/t-shirt, celana dalam pria, celana panjang jeans, sandal kulit, baju muslim, celana dalam anak, tarip gunting rambut pria, deodorant, hand body lotion, parfum, sabun mandi, buku tulis bergaris, televisi berwarna, vcd / dvd player, playstation, angkutan antar kota, angkutan dalam kota, dan bensin. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Maret 2015 antara lain: beras, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, kembung/gembung, layang, lele, mujair, bayam, apel, pisang, tarip gunting rambut wnt, bedak, pasta gigi, dan buku pelajaran SD. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 9. Andil Deflasi Bulan Maret 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Maret 2015 beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan deflasi. Hampir semua kelompok komoditas memberikan andil positif, kecuali kelompok bahan makanan yang memberikan andil negatif sebesar -0,58 persen. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau memberikan andil sebesar 0,30 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,05 persen; kelompok sandang 0,05 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,04 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 0,35 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2015 mengalami deflasi sebesar 3,24 persen atau terjadi penurunan indeks dari 121,33 pada february 2015 menjadi 117,40. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami penurunan indeks atau deflasi. Sub kelompok padi-padian dan hasilnya mengalami deflasi tertinggi yaitu sebesar -8,29 persen, disusul sub kelompok ikan segar

Tabel 4.3.1
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.21	0.21
BAHAN MAKANAN	-3.24	-0.58
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-8.29	-0.58
2. Daging dan Hasil-hasilnya	-5.21	-0.08
3. Ikan Segar	-7.30	-0.09
4. Ikan Diawetkan	-1.58	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.43	0.01
6. Sayur – sayuran	0.81	0.01
7. Kacang – kacang	0.02	0.00
8. Buah – buahan	2.20	0.03
9. Bumbu – bumbu	12.46	0.10
10. Lemak dan Minyak	1.91	0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	-2.25	0.00

sebesar -7,30 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar -5,21 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar -2,25 persen; dan sub kelompok ikan diawetkan -1,58 persen. Adapun sub kelompok yang mengalami kenaikan yakni sub kelompok bumbu-bumbu yang mengalami kenaikan tertinggi sebesar 12,46 persen; disusul sub kelompok buah-buahan sebesar 2,20 persen; sub kelompok lemak dan minyak naik sebesar 1,91 persen; dan sub kelompok sayur-sayuran; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya; dan sub kelompok kacang-kacangan masing-masing naik sebesar 0,81 persen; 0,43 persen; dan 0,02 persen.

Kelompok ini pada bulan Maret 2015 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar -0,58 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga

antara lain: ketela pohon/singkong, cabe hijau, jeruk, pepaya, bawang merah, bawang putih, cabe merah, kelapa. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Maret 2015 antara lain: beras, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, kembung/gembung, layang, lele, mujair, bayam, apel, dan pisang. Sedangkan komoditas lain relatif stabil, tidak ada perubahan harga yang signifikan.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau, pada bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 1,38 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 115,71 pada Februari 2015 menjadi 117,31 pada Maret 2015.

Tabel 4.3.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	1.38	0.30
1. Makanan Jadi	1.49	0.22
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.39	0.01
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	1.88	0.07

Semua sub kelompok dalam kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi. Sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,88 persen; disusul oleh sub kelompok makanan jadi sebesar 1,49 persen; dan sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar 0,39 persen. Kelompok ini pada bulan Maret 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,30 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain roti manis, roti tawar, telur asin, gula pasir, rokok kretek, dan rokok kretek filter. Sedangkan komoditas lain relatif stabil, tidak ada perubahan harga yang signifikan.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar pada bulan Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 124,49 pada Februari 2015 menjadi 124,68 pada Maret 2015.

Hampir semua sub kelompok dalam kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi, kecuali sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air

Tabel 4.3.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.15	0.05
1. Biaya Tempat Tinggal	0.03	0.01
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.00	0.00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	2.07	0.04
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.21	0.01

rumah tangga sebesar 0,21 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada bulan Maret 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain cat kayu, kompor gas, sabun cream detergen dan sabun detergen bubuk. Sedangkan komoditas lain relatif stabil, tidak ada perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,80 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 105,84 pada bulan Februari 2015 menjadi 106,69 pada Maret 2015.

Pada bulan ini, sub kelompok sandang laki-laki mengalami inflasi sebesar 1,34 persen; sub kelompok sandang wanita sebesar 1,39 persen;

Tabel 4.3.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	0.80	0.05
1. Sandang Laki-laki	1.34	0.03
2. Sandang Wanita	1.39	0.02
3. Sandang Anak-anak	0.34	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.00	0.00

dan sub kelompok sandang anak-anak mengalami inflasi sebesar 0,34 persen. Sedangkan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya relative stabil dan tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok sandang pada bulan ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: baju kaos/t-shirt, celana dalam pria, celana panjang jeans, sandal kulit, baju muslim, dan celana dalam anak. Sedangkan komoditas lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,43 pada bulan Februari 2015 menjadi 106,58 pada Maret 2015.

Sub kelompok jasa perawatan jasmani mengalami inflasi sebesar 1,86

Tabel 4.3.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.14	0.01
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	0.00	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	1.86	0.01
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.10	0.00

persen; dan perawatan jasmani dan kosmetika mengalami inflasi sebesar 0,10 persen. Sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok obat-obatan relatif stabil, tidak ada perubahan harga yang

signifikan.

Kelompok ini pada maret 2015 memberikan andil inflasi 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: tarip gunting rambut pria, deodorant, hand body lotion, parfum, dan sabun mandi. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: tarip gunting rambut wanita, bedak, dan pasta gigi. Sedangkan untuk komoditas lain relatif stabil, tidak mengalami perubahan harga.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Maret 2015 ini mengalami inflasi sebesar 0,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,78 pada Februari 2015 menjadi 108,43 pada Maret 2015. Inflasi terjadi pada sub kelompok

Tabel 4.3.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.61	0.037
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.000
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.000
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.44	0.004
4. Rekreasi	3.01	0.033
5. Olah Raga	0.00	0.000

perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,44 persen dan sub kelompok rekreasi sebesar 3,01 persen. Sub kelompok lain relatif stabil tak ada perubahan harga.

Pada bulan ini, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,04 persen. Adapun komoditas yang mengalami **kenaikan** harga adalah buku tulis bergaris, televisi berwarna, VCD/DVD player, dan playstation. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga adalah buku pelajaran SD. Sedangkan komoditas lain relatif stabil, tak ada perubahan harga yang signifikan.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Tabel 4.3.7.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan Bulan Maret 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	2.89	0.35
1. Transport	4.82	0.35
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

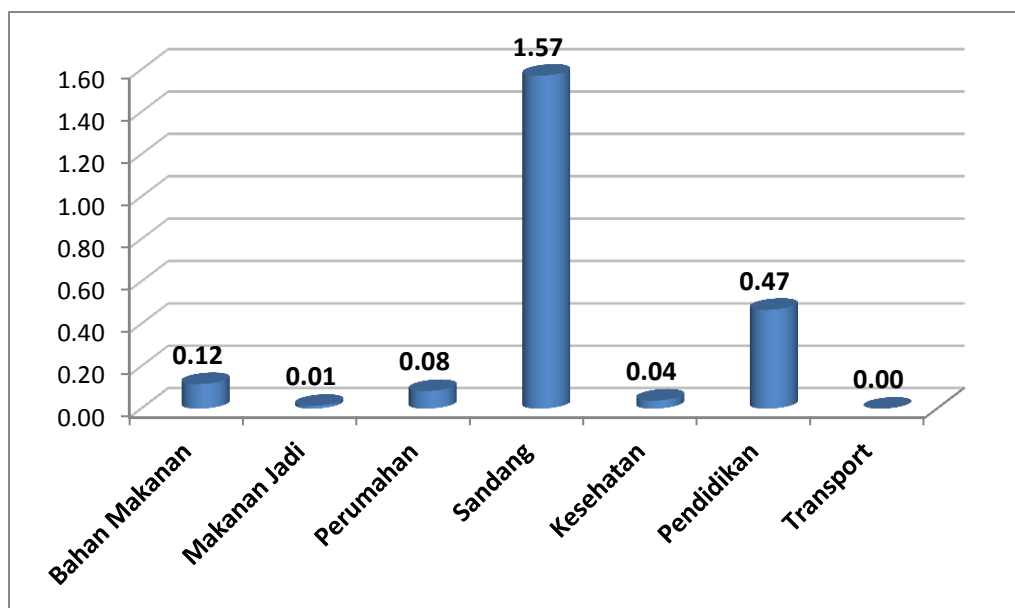
Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 2,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,19 pada Februari 2015 menjadi 118,51 pada Maret 2015.

Sub kelompok yang mengalami inflasi hanya sub kelompok transportasi sebesar 4,82 persen. Sedangkan sub kelompok lain tidak terjadi perubahan harga yang signifikan, atau relatif stabil. Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,35 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah tariff angkutan antar kota, tariff angkutan dalam kota, dan bensin. Komoditas lain relatif stabil tak ada perubahan harga yang signifikan.

4.4. INFLASI BULAN APRIL 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan April 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,19 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,56 pada bulan Maret 2015 menjadi 117,78 pada bulan April 2015. Laju Inflasi tahun kalender (April) 2015 sebesar -0,31 persen, sedangkan Inflasi "year on year" (April 2014 terhadap April 2015) sebesar 8,05 persen.

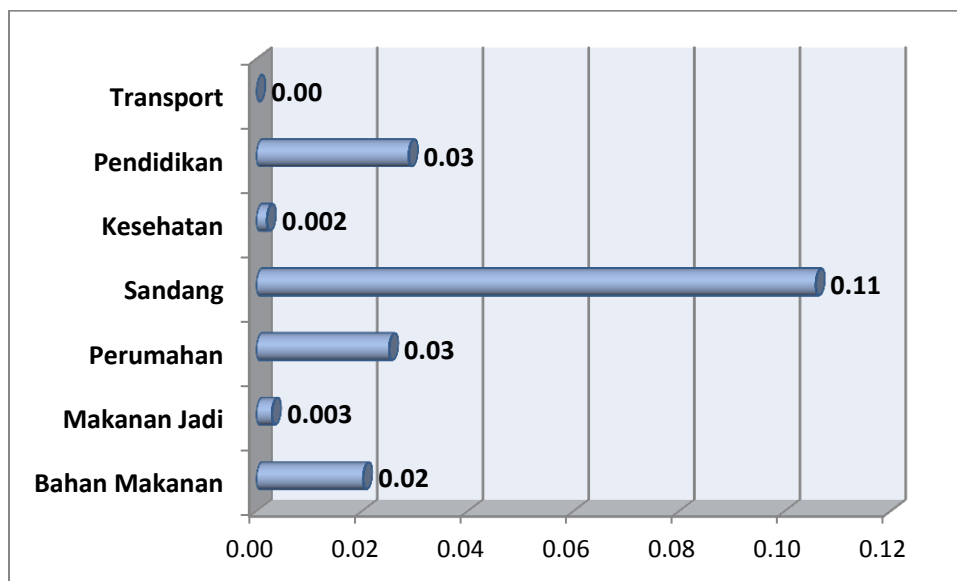
Grafik 10. Inflasi Bulan April 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Untuk kelompok bahan makanan naik 0,12 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,08 persen; kelompok sandang naik 1,57 persen; kelompok kesehatan naik 0,04 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,47 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan indeks.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan April 2015 antara lain: ayam hidup, daging ayam kampung, daging ayam ras, bandeng, bawal, kakap merah, kembung/gembung, layang, lele, mujair, tongkol, jagung muda, kacang panjang, kacang hijau, apel, jeruk, melon, pepaya, salak, bawang merah, bawang putih, gula merah, ketumbar, kerupuk ikan, kerupuk udang, minyak tanah, pembasmi nyamuk bakar, bahan celana katun, celana panjang sersin, kaos oblong, baju kaos/t-shirt, blus, seragam sekolah anak, baju muslim, semir sepatu, kerundung/jilbab, deodorant, pensil hitam, buku pelajaran SD, buku pelajaran SMP, dan buku pelajaran akademi/universitas. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan April 2015 antara lain: beras, cumi-cumi, teri, udang basah, bayam, daun singkong, kangkung, kentang, ketimun, cabe hijau, petai, wortel, anggur, pisang, semangka, lada/merica, cabe merah, cabe rawit, terasi udang, kelapa, emping mentah, krupuk udang, gula pasir, celana dalam pria, kaos kaki, lipstik, dan tas sekolah. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 11. Andil Inflasi Bulan April 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan April 2015 beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil 0,02 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,003 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,03 persen; kelompok sandang 0,11 persen; kelompok kesehatan 0,002 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga 0,03 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan tidak memberikan andil inflasi karena harganya relatif stabil.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,40 pada Maret 2015 menjadi 117,54 pada April 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi. Sub kelompok ikan segar mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 8,69 persen, disusul sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 6,50 persen, dan kemudian sub kelompok daging dan hasilnya; sub kelompok buah-buahan; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya; serta sub kelompok kacang-kacangan masing-masing sebesar 4,30 persen; 2,30 persen; 0,11 persen; dan 0,06 persen. Adapun sub kelompok ikan diawetkan relatif tetap, atau tidak mengalami

perubahan harga yang signifikan. Sedangkan sub kelompok bahan makanan lainnya; sub kelompok sayur-sayuran; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya; dan sub kelompok lemak dan minyak; telah terjadi

penurunan indeks harga, masing-masing sebesar 5,28 persen; 3,57 persen; 2,66 persen; dan 1,87 persen.

Kelompok ini pada bulan April 2015 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: daging ayam ras, bandeng, kembung/gembung, layang, lele,

Tabel 4.4.1.
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.19	0.19
BAHAN MAKANAN	0.12	0.02
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-2.66	-0.17
2. Daging dan Hasil-hasilnya	4.30	0.06
3. Ikan Segar	8.69	0.10
4. Ikan Diawetkan	0.00	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.11	0.00
6. Sayur – sayuran	-3.57	-0.03
7. Kacang – kacang	0.06	0.00
8. Buah – buahan	2.30	0.03
9. Bumbu – bumbu	6.50	0.06
10. Lemak dan Minyak	-1.87	-0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	-5.28	-0.01

mujair, tongkol, jagung muda, kacang panjang, kacang hijau, apel, jeruk, salak, bawang merah, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: beras, udang basah, kangkung, ketimun, petai, pisang, cabe merah, cabe rawit, terasi udang, kelapa, dan krupuk udang. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Tabel 4.4.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	<i>0.01</i>	<i>0.003</i>
1. Makanan Jadi	0.11	0.017
2. Minuman Tidak Beralkohol	-0.39	-0.014
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.00	0.00

Kelompok ini pada April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,31 pada Maret 2015 menjadi 117,33 pada April 2015. Sub kelompok

makanan jadi mengalami inflasi sebesar 0,11 persen sedangkan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,39 persen. Adapun sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol cenderung stabil.

Kelompok ini pada bulan April 2015 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,003 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain kerupuk ikan dan kerupuk udang. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain gula pasir. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 124,68 pada bulan Maret 2015 menjadi 124,79 pada April 2015.

Sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air; dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga; mengalami kenaikan indeks masing-masing

sebesar 0,26 persen dan 0,17 persen. Sedangkan sub kelompok biaya tempat tinggal dan sub kelompok perlengkapan rumah tangga harganya relatif stabil.

Tabel 4.4.3.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
Bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.08	0.025
1. Biaya Tempat Tinggal	0.00	0.000
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.26	0.021
3. Perlengkapan Rumah Tangga	0.00	0.000
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.17	0.004

Pada April 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah minyak tanah dan

pembasmi nyamuk bakar. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada April 2015 mengalami inflasi sebesar 1,57 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,69 pada bulan Maret 2015 menjadi 108,37 pada April 2015.

Tabel 4.4.4.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	1.57	0.106
1. Sandang Laki-laki	0.23	0.005
2. Sandang Wanita	0.00	0.000
3. Sandang Anak-anak	3.40	0.080
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	2.14	0.021

Pada bulan ini, sub kelompok sandang laki-laki; sub kelompok sandang anak-anak; dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya; mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,23 persen; 3,40 persen dan 2,14 persen. Sedangkan sub kelompok sandang wanita relatif stabil.

Pada bulan ini kelompok sandang memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain bahan celana katun, celana panjang sersin, kaos oblong, baju

kaos/t-shirt, blus, seragam sekolah anak, baju muslim, semir sepatu, dan kerundung/jilbab. Sedangkan celana dalam pria dan kaos kaki merupakan komoditas yang mengalami **penurunan** harga. Adapun komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,58 pada bulan Maret 2015 menjadi 106,62 pada April 2015.

Tabel 4.4.5.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.04	0.002
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.000
2. Obat-obatan	0.00	0.000
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.000
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.12	0.002

Sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami inflasi sebesar 0,12 persen.

Sedangkan sub kelompok yang lain relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga.

Pada April 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,002 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain deodorant. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,43 pada bulan Maret 2015 menjadi 108,94 pada

Tabel 4.4.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
Bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLARAHAGA	0.47	0.03
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	3.25	0.03
4. Rekreasi	0.00	0.00
5. Olah Raga	0.00	0.00

April 2015. Sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan mengalami

kenaikan indeks 3,25 persen. Sedangkan sub kelompok lainnya memiliki indeks yang relatif stabil. Pada April 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil sebesar 0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: pensil hitam, buku pelajaran SD, buku pelajaran SMP, dan buku pelajaran akademi/universitas. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Tabel 4.4.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Bulan April 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.00	0.00
1. Transport	0.00	0.00
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

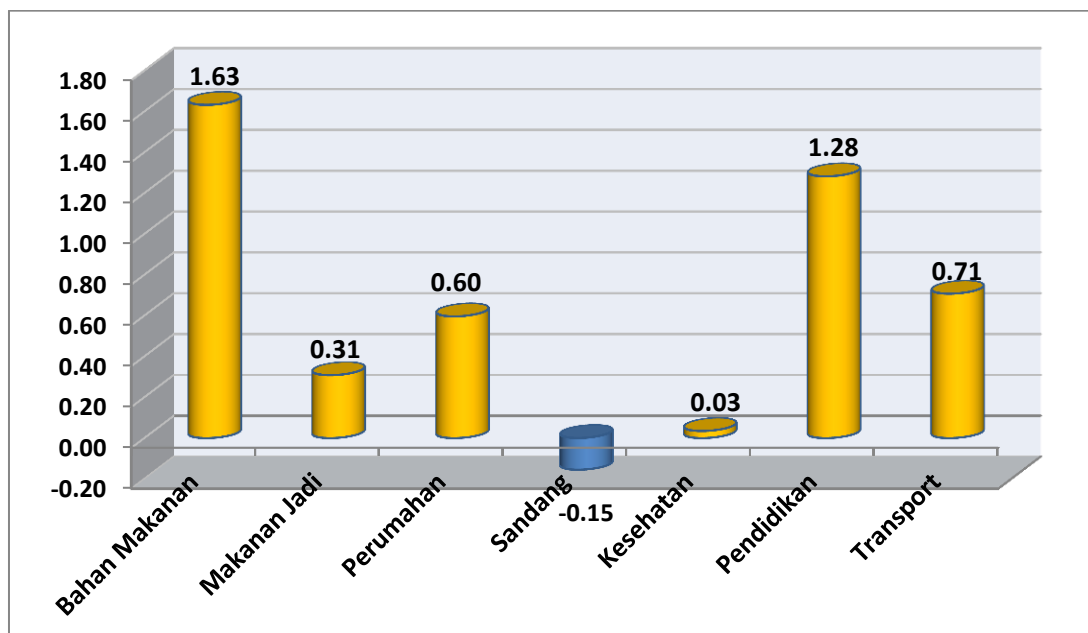
Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada April 2015 relatif stabil dan tidak ada perubahan harga yang signifikan, sehingga kelompok ini juga tidak

memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi di bulan tersebut.

4.5. INFLASI BULAN MEI 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Mei 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Mei 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,69 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,78 pada bulan April 2015 menjadi 118,59 pada bulan Mei 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Mei) 2015 sebesar 0,37 persen sedangkan Inflasi "year on year" (Mei 2014 terhadap Mei 2015) sebesar 8,51 persen.

Grafik 12. Inflasi Bulan Mei 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)

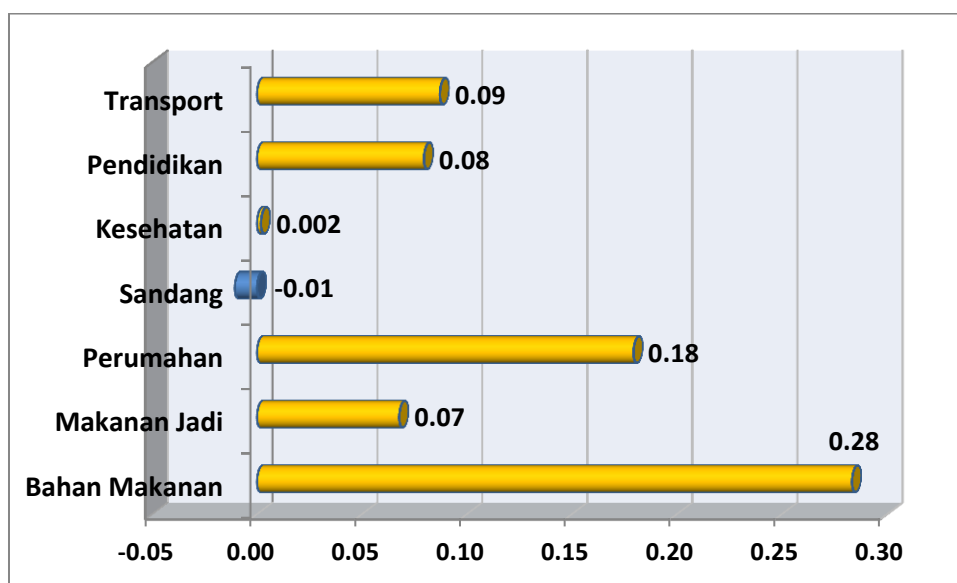


Untuk kelompok bahan makanan naik 1,63 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,60 persen; kelompok sandang *turun* 0,15 persen; kelompok kesehatan naik 0,03 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 1,28 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,71 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Mei 2015 antara lain: beras, daging kambing, bandeng, lele, bayam, kangkung, cabe hijau, petai, tomat sayur, pisang, semangka, kemiri, lada/merica, cabe merah, cabe rawit, terasi udang, kelapa, minyak goreng, martabak, gula pasir, kayu balokan, pasir, semen, minyak tanah, kasur, kulkas/lemari es, handuk, biaya pendidikan SLTP, dan tarip sewa becak. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Mei 2015 antara lain: ikan bawal, kembung/gembung, layang, kol putih/kubis, terong panjang, wortel,

jeruk, melon, pepaya, bawang merah, ketumbar, pembasmi nyamuk spray, celana pendek, kaos kutang/singlet, kaos oblong, dan hand body lotion. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 13. Andil Inflasi Bulan Mei 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Mei 2015, beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil 0,28 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,18 persen; kelompok sandang -0,01 persen; kelompok kesehatan 0,002 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,08 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,09 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 1,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,54 pada April 2015 menjadi 119,46 pada Mei 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks, hanya sub kelompok ikan segar yang mengalami deflasi sebesar 0,31 persen. Sub kelompok bumbu-bumbuan mengalami inflasi tertinggi yaitu mencapai 8,61 persen, disusul sub kelompok sayur-sayuran yang mengalami inflasi sebesar 6,90 persen. Kemudian sub kelompok lemak dan minyak mengalami inflasi sebesar 2,08 persen; dan sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya mengalami inflasi sebesar 1,48 persen. Sub kelompok yang lain, yakni sub kelompok

daging dan hasil-hasilnya; sub kelompok kacang-kacangan; sub kelompok buah-buahan; sub kelompok ikan diawetkan; dan sub kelompok telur, susu, dan hasil-

Tabel 4.5.1
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan
Bulan Mei 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.69	0.69
BAHAN MAKANAN		
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	1.48	0.09
2. Daging dan Hasil-hasilnya	0.73	0.01
3. Ikan Segar	-0.31	0.00
4. Ikan Diawetkan	0.09	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.04	0.00
6. Sayur - sayuran	6.90	0.06
7. Kacang - kacanggan	0.43	0.01
8. Buah - buahhan	0.37	0.00
9. Bumbu - bumbuhan	8.61	0.08
10. Lemak dan Minyak	2.08	0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	0.00	0.00

hasilnya; mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,73 persen; 0,43 persen; 0,37 persen; 0,09 persen; dan 0,04 persen. Adapun sub kelompok bahan makanan lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Kelompok ini pada bulan Mei 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,288 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: beras, tepung terigu, ayam hidup, bandeng, cumi-cumi, lele, bayam, daun singkong, kangkung, kentang, ketimun, cabe hijau, petai, tomat sayur, kacang hijau, kacang tanah, taicho, pisang, semangka, gula merah, kemiri, lada/merica, cabe merah, cabe rawit, terasi udang, dan kelapa. Sedangkan komoditas yang, mengalami **penurunan** harga antara lain: bawal, kembung/gembung, layang, kol putih/kubis, terong panjang, wortel, jeruk, melon, pepaya, bawang merah, dan ketumbar. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,33 pada April 2015 menjadi 117,69 pada Mei 2015. Sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol cenderung

Tabel 4.5.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Bulan Mei 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.31	0.07
1. Makanan Jadi	0.25	0.04
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.86	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.00	0.00

stabil, sedangkan sub kelompok makanan jadi dan sub kelompok dan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,25 persen dan 0,86 persen.

Kelompok ini pada bulan Mei 2015 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: martabak, gula pasir, dan kopi bubuk. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 0,60 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 124,79 pada bulan April 2015 menjadi 125,53 pada Mei 2015. Sub kelompok biaya tempat tinggal, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air; dan sub kelompok perlengkapan rumah tangga; mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,84 persen; 0,18 persen; dan 0,97 persen. Sedangkan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga mengalami *deflasi* sebesar 0,07 persen.

Pada Mei 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,18 persen. Komoditas yang

mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah kayu balokan, paku, pasir, semen, minyak tanah, kasur, kulkas/lemari es, dan pembersih lantai. Komoditas yang

mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah pembasmi nyamuk spray. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Tabel 4.5.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Mei 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.60	0.18
1. Biaya Tempat Tinggal	0.84	0.15
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.18	0.01
3. Perlengkapan Rumah Tangga	0.97	0.02
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	-0.07	0.00

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Mei 2015 mengalami deflasi sebesar 0,15

persen, atau terjadi penurunan indeks dari 108,37 pada bulan April 2015 menjadi 108,20 pada Mei 2015.

Tabel 4.5.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
bulan Mei 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. SANDANG	-0.15	-0.01
1. Sandang Laki-laki	-1.07	-0.02
2. Sandang Wanita	0.35	0.00
3. Sandang Anak-anak	0.00	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.63	0.01

Pada bulan ini, sub kelompok sandang wanita;

dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya; mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,35 persen dan 0,63 persen. Sub kelompok sandang anak-anak relatif tetap. Adapun sub kelompok sandang laki-laki mengalami deflasi sebesar 1,07 persen.

Pada bulan ini, kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar -0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain sepatu wanita, seragam sekolah wanita, kain batik, dan handuk. Adapun celana pendek, kaos kutang/singlet, dan kaos oblong merupakan komoditas yang mengalami **penurunan** harga. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,62 pada bulan April 2015 menjadi 106,65 pada Mei 2015.

Tabel 4.5.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Mei 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.03	0.002
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.000
2. Obat-obatan	0.00	0.000
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.000
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.10	0.002

Sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok

obat-obatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani; relatif stabil atau

tidak mengalami perubahan harga. Sedangkan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami inflasi sebesar 0,10 persen.

Pada Mei 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,002 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain bedak, deodorant, kapas, lipstik, dan minyak rambut. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain hand body lotion. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga, pada bulan Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 1,28 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 108,94 pada bulan April 2015 menjadi 110,34 pada Mei 2015.

Tabel 4.5.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
Bulan Mei 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	1.28	0.08
1. Jasa Pendidikan	2.17	0.08
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.00	0.00
4. Rekreasi	0.00	0.00
5. Olah Raga	0.00	0.00

Sub kelompok jasa pendidikan mengalami inflasi sebesar 2,17 persen. Sedangkan sub kelompok yang lain relatif stabil atau tidak

mengalami perubahan harga yang signifikan.

Pada Mei 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga adalah biaya pendidikan SLTP. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 0,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,51 pada April 2015 menjadi 119,35 pada Mei 2015.

Tabel 4.5.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Bulan Mei 2015

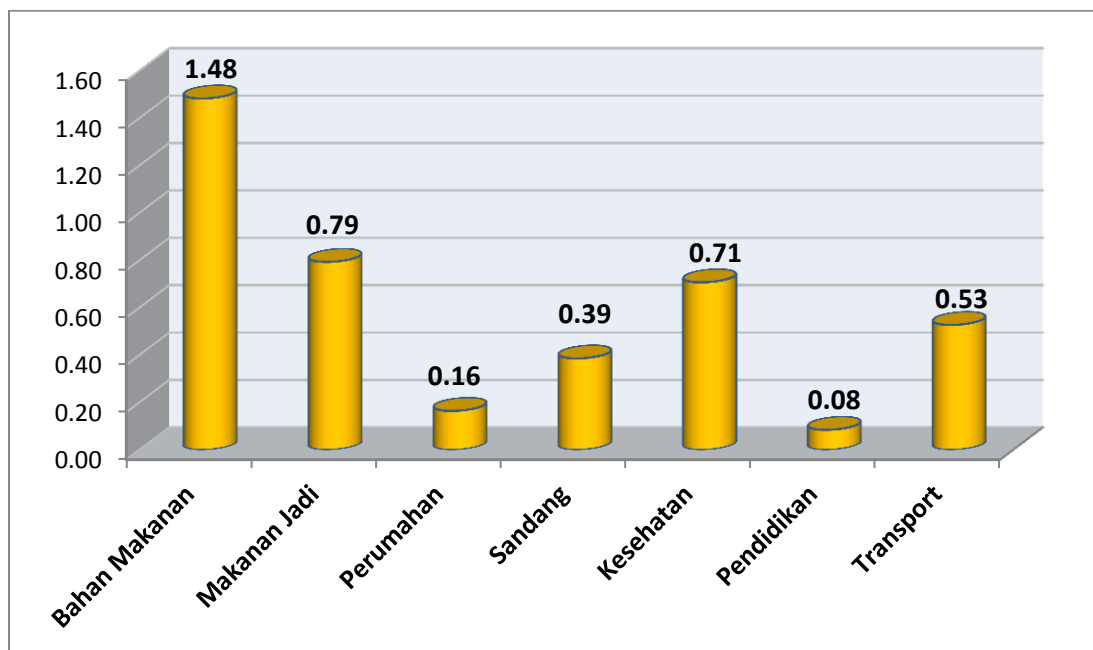
KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.71	0.09
1. Transport	1.16	0.09
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

Sub kelompok transport mengalami kenaikan indeks sebesar 1,16 persen. Sedangkan sub kelompok lainnya memiliki harga yang relatif stabil. Kelompok ini memberikan andil terhadap inflasi di bulan Mei 2015 sebesar 0,09 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain bahan pelumas/oli dan tarif sewa becak. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

4.6. INFLASI BULAN JUNI 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juni 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Juni 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,59 pada bulan Mei 2015 menjadi 119,32 pada bulan Juni 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Juni) 2015 sebesar 0,99 persen sedangkan Inflasi "year on year" (Juni 2014 terhadap Juni 2015) sebesar 7,35 persen.

Grafik 14. Inflasi Bulan Juni 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)

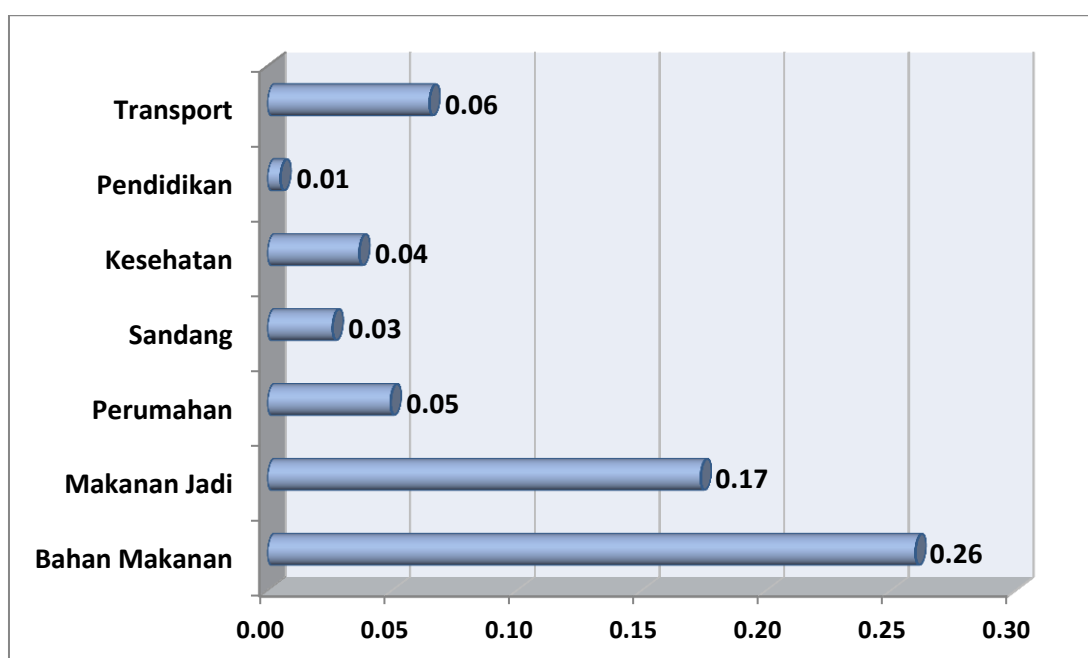


Untuk kelompok bahan makanan naik 1,48 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,79 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,16 persen; kelompok sandang naik 0,39 persen; kelompok kesehatan naik 0,71 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,08 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,53 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Juni 2015 antara lain: beras, ketela pohon/singkong, rempela hati ayam, cumi-cumi, mujair, telur ayam ras, kacang panjang, petai, jeruk, melon, semangka, cabe merah, minyak goreng, kerupuk ikan, sate, gula pasir, genteng, piring, sabun cream detergen, sandal kulit, sepatu, blus, kaos kaki, emas perhiasan, kerundung/jilbab, jamu, obat gosok/balsem, tarip gunting rambut anak, sepeda anak, dan angkutan dalam kota. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Juni 2015 antara lain: kakap

merah, kembang/gembung, layang, lele, susu untuk balita, bayam, daun singkong, kangkung, nangka muda, taugé/kecambah, anggur, apel, pepaya, pisang, lada/merica, minyak tanah, gas elpiji 3 kg, kompor gas, celana panjang jeans, celana panjang sersin, kaos kaki, baju muslim, celana panjang jeans, celana pendek, dan sepatu olah raga pria. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 15. Andil Inflasi Bulan Juni 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Juni 2015 beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil 0,26 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,05 persen; kelompok sandang 0,03 persen; kelompok kesehatan 0,04 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,01 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,06 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 1,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,46 pada Mei 2015 menjadi 121,23 pada Juni 2015. Hampir semua sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks, kecuali sub kelompok buah-buahan yang mengalami deflasi sebesar 2,16 persen..

Tabel 4.6.1
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0,62	0,62
BAHAN MAKANAN	1.48	0.26
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	3.08	0.19
2. Daging dan Hasil-hasilnya	0.76	0.01
3. Ikan Segar	1.89	0.02
4. Ikan Diawetkan	1.66	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.34	0.01
6. Sayur - sayuran	3.25	0.03
7. Kacang - kacang	0.45	0.01
8. Buah - buahan	-2.16	-0.03
9. Bumbu - bumbu	0.33	0.00
10. Lemak dan Minyak	0.62	0.01
11. Bahan Makanan Lainnya	1.22	0.00

Sub kelompok sayur-sayuran mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 3,25 persen; disusul sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 3,08 persen; sub kelompok ikan segar sebesar 1,89 persen; sub kelompok ikan diawetkan sebesar 1,66 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 1,22 persen.

Sub kelompok lainnya, yakni sub kelompok daging dan hasil-hasilnya; sub kelompok lemak dan minyak; sub kelompok sub kelompok kacang-kacangan; dan sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya; masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,76 persen; 0,62 persen; 0,45 persen; 0,34 persen; dan 0,33 persen.

Kelompok ini pada bulan Juni 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,26 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga

antara lain: beras, ketela pohon/singkong, rempele hati ayam, cumi-cumi, mujair, telur ayam ras, kacang panjang, petai, jeruk, melon, semangka, cabe merah, dan minyak goreng. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: kembung/gembung, layang, lele, susu untuk balita, bayam, apel, pepaya, pisang, dan lada/merica. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Tabel 4.6.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.79	0.17
1. Makanan Jadi	0.99	0.14
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.83	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.00	0.00

Kelompok ini pada Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,79 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,69 pada Mei 2015 menjadi 118,62 pada Juni 2015. Sub kelompok makanan jadi mengalami

inflasi sebesar 0,99 persen; dan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0,83 persen; sedangkan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol cenderung stabil.

Kelompok ini pada bulan Juni 2015 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,17 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain kerupuk ikan, sate, gula pasir, dan minuman kesegaran. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,16 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 125,53 pada bulan Mei 2015 menjadi 125,74 pada Juni 2015.

Tabel 4.6.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.16	0.05
1. Biaya Tempat Tinggal	0.66	0.12
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	-1.02	-0.08
3. Perlengkapan Rumah Tangga	-0.45	-0.01
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.77	0.02

Sub kelompok biaya tempat tinggal dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,66 persen dan 0,77 persen. Sedangkan sub kelompok

bahan bakar, penerangan dan air; dan sub kelompok perlengkapan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 1,02 persen dan 0,45 persen.

Pada Juni 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah genteng, bola lampu, piring, penyegar ruangan, sabun cair/cuci piring, sabun cream detergen, dan sabun detergen bubuk. Adapun komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah minyak tanah, gas elpiji 3 kg, dan kompor gas. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,39 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 108,20 pada bulan Mei 2015 menjadi 108,62 pada Juni 2015.

Sub kelompok sandang laki-laki, sub kelompok sandang anak-anak, dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami inflasi

masing-masing sebesar 0,37 persen; 0,59 persen; dan 3,69 persen. Sedangkan sub kelompok sandang wanita mengalami deflasi sebesar 2,35 persen.

Pada bulan ini, kelompok sandang memberikan sumbangan/ andil terhadap inflasi sebesar 0,03

persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah sandal kulit, sepatu, blus, kaos kaki, emas perhiasan, dan

kerundung/jilbab. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah celana panjang jeans, celana panjang sersin, kaos kaki, baju muslim, celana panjang jeans, dan celana pendek. Sedangkan komoditas yang lain dalam kelompok sandang relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Tabel 4.6.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	0.39	0.03
1. Sandang Laki-laki	0.37	0.01
2. Sandang Wanita	-2.35	-0.03
3. Sandang Anak-anak	0.59	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	3.69	0.04

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,71

Tabel 4.6.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.71	0.04
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	2.49	0.03
3. Jasa Perawatan Jasmani	2.99	0.01
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.16	0.00

persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,65 pada bulan Mei 2015 menjadi 107,41 pada Juni. Sub kelompok jasa kesehatan relatif stabil atau tidak mengalami perubahan

harga. Sedangkan sub kelompok obat-obatan; sub kelompok jasa perawatan jasmani; sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami inflasi masing-masing sebesar 2,49 persen; 2,99 persen; dan 0,16 persen.

Pada Mei 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain jamu, obat sakit kepala, obat flu, obat gosok/balsem, alat kontrasepsi, vitamin, tarip gunting rambut anak, dan sabun mandi. Sedangkan komoditi lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Juni 2015 ini mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,34 pada bulan Mei 2015 menjadi 110,43 pada Juni 2015.

Sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok

rekreasi mengalami

kenaikan indeks sebesar

0,47 persen dan 0,59

persen. Sedangkan sub

kelompok olahraga

mengalami deflasi sebesar

3,81 persen. Adapun sub

kelompok lainnya memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada Juni 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah biaya foto copy, sepeda anak, raket, dan pakaian olah raga pria. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah sepatu olah raga pria. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Tabel 4.6.6

Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	<i>0.08</i>	<i>0.005</i>
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.000
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.000
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.47	0.004
4. Rekreasi	0.59	0.007
5. Olah Raga	-3.81	-0.006

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Juni 2015

Tabel 4.6.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan
Jasa Keuangan
Bulan Juni 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.53	0.06
1. Transport	0.86	0.06
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

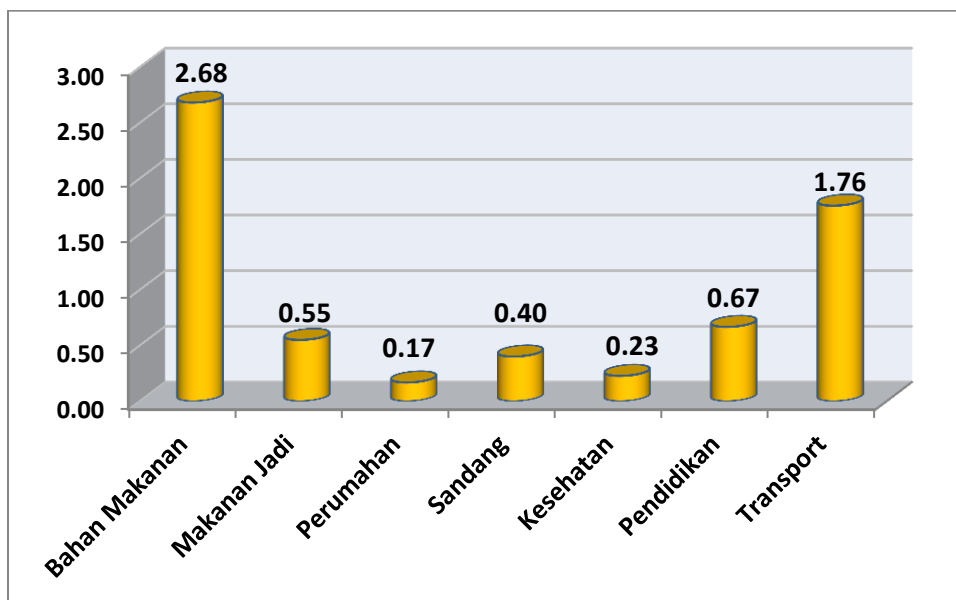
mengalami inflasi sebesar 0,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,35 pada Mei 2015 menjadi 119,98 pada Juni 2015.

Sub kelompok transport mengalami kenaikan indeks sebesar 0,86 persen. Sedangkan sub kelompok lainnya memiliki harga yang relatif stabil. Pada Juni 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain tarif angkutan dalam kota. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil.

4.7. INFLASI BULAN JULI 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juli 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Juli 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,94 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 119,32 pada bulan Juni 2015 menjadi 120,44 pada bulan Juli 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Juli) 2015 sebesar 0,99 persen; sedangkan Inflasi "year on year" (Juli 2014 terhadap Juli 2015) sebesar 7,35 persen.

Grafik 16. Inflasi Bulan Juli 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)

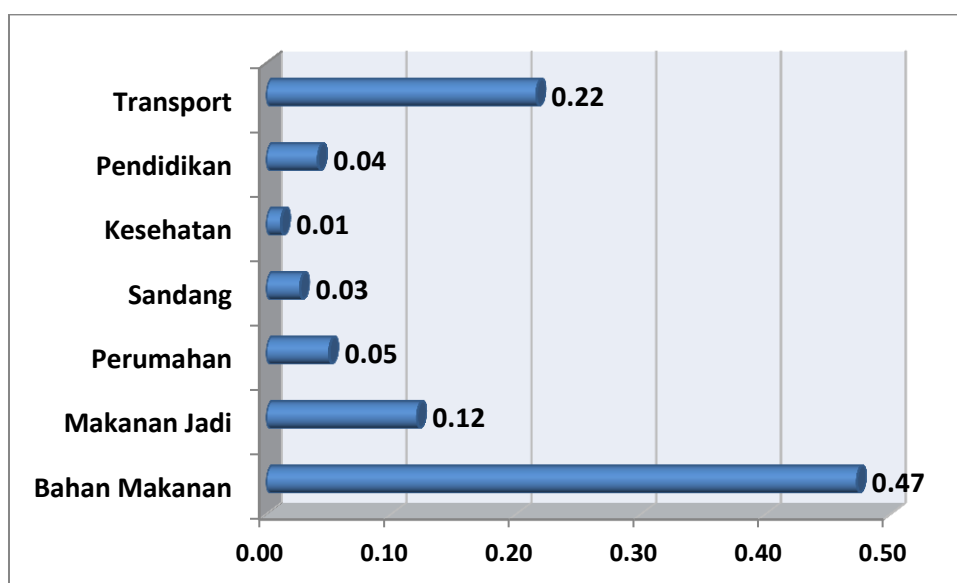


Untuk kelompok bahan makanan naik 2,68 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,55 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,17 persen; kelompok sandang naik 0,40 persen; kelompok kesehatan naik 0,23 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,67 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan naik 1,76 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Juli 2015 antara lain: beras, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, bandeng, cumi-cumi, kembung/gembung, layang, lele, mujair, tongkol, udang basah, ikan panggang/mangut, susu untuk balita, bayam, labu siam/jipang, petai, apel, jeruk, pepaya, pisang, bawang putih, cabe merah, cabe rawit, terasi udang, kelapa, minyak goreng, krupuk udang, kerupuk udang, mie, gula pasir, rokok kretek, cat tembok, gas elpiji 12 kg, mesin cuci, pembasmi nyamuk cair, sarung katun, seragam sekolah pria, baju kaos/t-shirt, kemeja pendek, pakaian bayi, sandal, emas perhiasan, shampo, buku pelajaran sd,

televisi berwarna, vcd / dvd player, angkutan antar kota, angkutan dalam kota, dan sepeda. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Juli 2015 antara lain: telur ayam ras, jagung muda, kangkung, nangka muda, tauge/kecambah, tomat sayur, salak, kemiri, minyak tanah, pengharum cucian/pelembut, celana dalam anak, sepatu anak, seragam sekolah anak, kaos kaki, dan sikat gigi. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

Grafik 17. Andil Inflasi Bulan Juli 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Juli 2015 beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil 0,47 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,05 persen; kelompok sandang 0,03 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,04 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,22 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 2,68 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,23 pada Juni 2015 menjadi 124,48 pada Juli 2015. Sebagian besar sub kelompok dalam

Tabel 4.7.1
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.94	0.94
BAHAN MAKANAN	2.68	0.47
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	0.49	0.03
2. Daging dan Hasil-hasilnya	5.13	0.08
3. Ikan Segar	10.78	0.13
4. Ikan Diawetkan	7.66	0.02
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-1.24	-0.03
6. Sayur – sayuran	-1.95	-0.02
7. Kacang – kacang	-0.21	0.00
8. Buah – buahan	6.55	0.09
9. Bumbu – bumbu	6.97	0.07
10. Lemak dan Minyak	8.09	0.10
11. Bahan Makanan Lainnya	7.19	0.01

kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi. Sub kelompok ikan segar mengalami inflasi tertinggi yaitu mencapai 10,78 persen; disusul sub kelompok lemak dan minyak sebesar 8,09

persen; sub kelompok ikan diawetkan sebesar 7,66 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 7,19 persen; sub kelompok bumbu-bumbu sebesar 6,97 persen; sub kelompok buah-buahan sebesar 6,55 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 5,13 persen; dan sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,49 persen. Sedangkan sub kelompok sayur-sayuran; sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya; serta sub kelompok kacang-kacangan mengalami deflasi masing-masing sebesar 1,95 persen; 1,24 persen; dan 0,21 persen.

Kelompok ini pada bulan Juli 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,47 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: beras, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, bandeng,

cumi-cumi, kembung/gembung, layang, lele, mujair, tongkol, udang basah, ikan panggang/mangut, susu untuk balita, bayam, labu siam/jipang, petai, apel, jeruk, pepaya, pisang, bawang putih, cabe merah, cabe rawit, terasi udang, kelapa, minyak goreng, dan kerupuk udang. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: telur ayam kampung, telur ayam ras, telur puyuh, jagung muda, kangkung, cabe hijau, nangka muda, tauge/kecambah, tomat sayur, wortel, kacang hijau, kacang tanah, gula merah, kemiri, dan ketumbar. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 0,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,62 pada Juni 2015 menjadi 119,27 pada

Tabel 4.7.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.55	0.12
1. Makanan Jadi	0.54	0.08
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.77	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.37	0.01

Juli 2015. Semua sub kelompok dalam kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami inflasi. Sub kelompok makanan jadi

mengalami inflasi sebesar 0,54 persen; sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar 0,77 persen; dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0.37 persen.

Kelompok ini pada bulan Juli 2015 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil sebesar 0,12 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain kacang asin, kerupuk udang, mie, gula pasir, dan rokok kretek. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan juli 2015 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 125,74 pada Juni 2015 menjadi 125,95 pada Juli 2015. Sub kelompok biaya tempat tinggal mengalami

Tabel 4.7.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.17	0.05
1. Biaya Tempat Tinggal	0.16	0.03
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.11	0.01
3. Perlengkapan Rumah Tangga	0.65	0.01
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.08	0.00

inflasi sebesar 0,16 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air mengalami inflasi sebesar 0,11 persen; sedangkan sub kelompok perlengkapan rumah tangga dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,68 persen dan 0,08 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: cat tembok, gas elpiji 12 kg, mesin cuci, dan pembasmi nyamuk cair. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: minyak tanah, kipas angin, dan pengharum/pelembut cucian. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 0,40 persen,

Tabel 4.7.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	0.40	0.03
1. Sandang Laki-laki	0.55	0.01
2. Sandang Wanita	0.20	0.00
3. Sandang Anak-anak	0.23	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.78	0.01

atau terjadi kenaikan indeks dari 108,62 pada bulan Juni 2015 menjadi 109,06 pada Juli 2015.

Pada bulan ini sub kelompok sandang laki-laki, sub kelompok sandang wanita dan sub kelompok sandang anak-anak, mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,55 persen;

0,20 persen; dan 0,23 persen. Sedangkan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami inflasi sebesar 0,78 persen.

Pada bulan ini, kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain sarung katun, seragam sekolah pria, celana dlm wanita, seragam sekolah wanita, baju kaos/t-shirt, kemeja pendek, pakaian bayi, rok anak, sandal, dan emas perhiasan. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain celana dalam anak, sepatu anak, seragam sekolah anak, baju muslim, kaos kaki, dan semir sepatu. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,41 pada bulan Juni 2015 menjadi 107,65 pada Juli 2015.

Pada bulan ini, sub kelompok obat-obatan; dan

sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika; mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,09 persen dan 0,63 persen. Sedangkan sub kelompok yang lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Pada Juli 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain obat batuk, hand body lotion, pelembab, pembersih/penyegar, dan shampo. Sedangkan komoditas lainnya relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Tabel 4.7.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.23	0.01
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	0.09	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.63	0.01

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Juli 2015 ini

Tabel 4.7.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
Bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.67	0.04
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.40	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1.45	0.01
4. Rekreasi	2.38	0.03
5. Olah Raga	0.00	0.00

mengalami inflasi sebesar 0,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,43 pada Juni 2015 menjadi 111,17 pada Juli 2015.

Sub kelompok kursus-kursus/pelatihan; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok rekreasi mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,40 persen; 1,45 persen; dan 2,38 persen. Adapun sub kelompok lainnya memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada juli 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah biaya kursus komputer, kertas HVS, pulpen/bollpoint, buku pelajaran SD, televisi berwarna, VCD/DVD player. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 0,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,98 pada Juni 2015 menjadi 122,09 pada juli 2015.

Tabel 4.7.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Bulan Juli 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	1.76	0.22
1. Transport	2.74	0.21
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.95	0.01
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

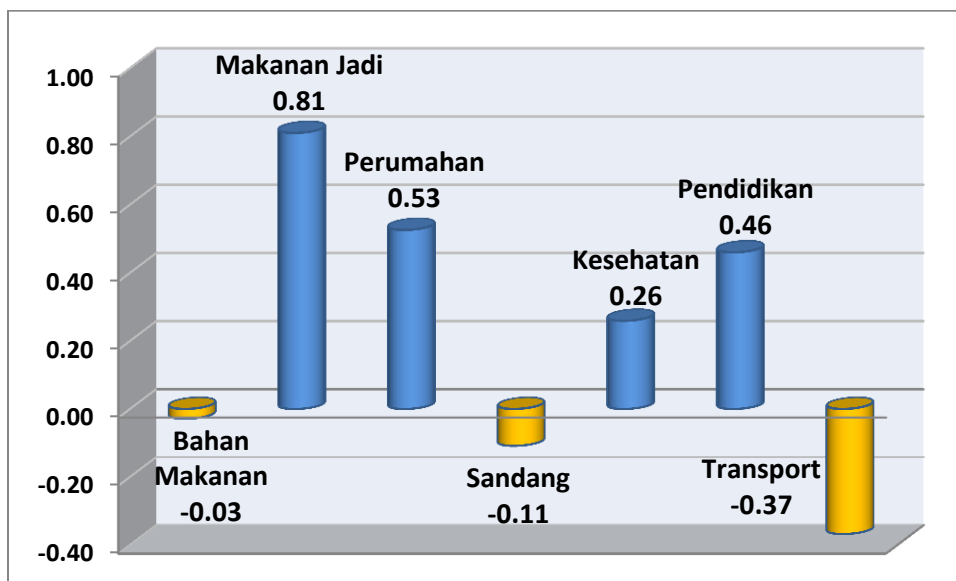
Sub kelompok transport; dan sub kelompok sarana dan penunjang transport; mengalami inflasi sebesar 2,74 persen; dan 0,95 persen. Sedangkan sub kelompok lainnya, relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Pada Juli 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,22 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain tariff angkutan antar kota, tariff angkutan dalam kota, sepeda, accu, ban dalam motor, ban luar motor, dan busi. Sedangkan komoditas lainnya relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4.8. INFLASI BULAN AGUSTUS 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Agustus 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,44 pada bulan Juli 2015 menjadi 120,83 pada bulan Agustus 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Agustus) 2015 sebesar 2,26 persen, sedangkan inflasi "year on year" (Agustus 2014 terhadap Agustus 2015) sebesar 7,42 persen.

Grafik 18. Inflasi Bulan Agustus 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)

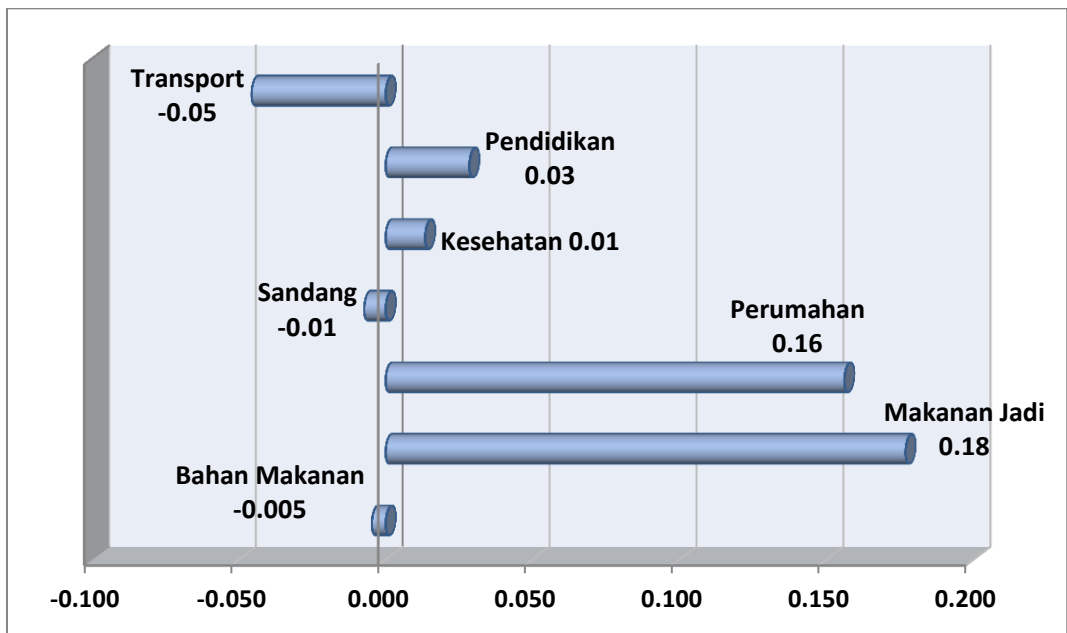


Untuk kelompok bahan makanan turun 0,03 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,53 persen; kelompok sandang turun 0,11 persen; kelompok kesehatan naik 0,26 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,46 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,37 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Agustus 2015 antara lain: beras, ketela pohon/singkong, daging sapi, lele, telur ayam ras, apel, pepaya, pisang, salak, semangka, kemiri, kelapa, nasi dengan lauk, ice cream, rokok kretek filter, sewa rumah, upah tukang bukan mandor, tarip air minum pam, kulkas/lemari es, obat dengan resep, bedak, bimbingan belajar, kursus bahasa asing, dan tas sekolah. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Agustus 2015 antara lain: cumi-cumi, mujair, tongkol, udang basah, labu siam/jipang, cabe hijau, petai, jeruk, melon, bawang merah, bawang putih, cabe merah, terasi

udang, minyak goreng, kerupuk udang, gula pasir, cat tembok, minyak tanah, emas perhiasan, dan angkutan antar kota. Sedangkan komoditas lainnya relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Grafik 19. Andil Inflasi Bulan Agustus 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Agustus 2015, beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil -0,005 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,16 persen; kelompok sandang -0,01 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,03 persen; dan transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar -0,05 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2015 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 124,48 pada Juli 2015 menjadi 124,44 pada Agustus 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami penurunan indeks atau deflasi. Sub kelompok ikan segar mengalami deflasi tertinggi yaitu sebesar 3,53 persen; disusul sub kelompok sayur-sayuran yang mengalami deflasi sebesar 3,05 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya deflasi sebesar 2,60 persen, kemudian berturut-turut sub kelompok lemak dan minyak; sub kelompok bumbu-bumbuan; sub kelompok ikan diawetkan; sub kelompok buah-buahan; dan sub

kelompok kacang-kacangan yang mengalami deflasi masing-masing sebesar 1,80 persen; 1,65 persen; 1,31 persen; 0,42 persen; dan 0,06 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi

Tabel 4.8.1
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
Bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.32	0.32
BAHAN MAKANAN	-0.03	-0.005
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	1.30	0.08
2. Daging dan Hasil-hasilnya	0.69	0.01
3. Ikan Segar	-3.53	-0.05
4. Ikan Diawetkan	-1.31	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	1.46	0.03
6. Sayur - sayuran	-3.05	-0.03
7. Kacang - kacang	-0.06	0.00
8. Buah - buah	-0.42	-0.01
9. Bumbu - bumbu	-1.65	-0.02
10. Lemak dan Minyak	-1.80	-0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	-2.60	0.00

yakni sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya; dan sub kelompok daging dan hasil-hasilnya; yang masing-masing mengalami inflasi sebesar 1,46 persen; 1,30 persen; dan 0,69 persen.

Kelompok ini pada bulan Agustus 2015 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar -0,005 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga

antara lain: beras, ketela pohon/singkong, daging sapi, lele, telur ayam ras, apel, pepaya, pisang, salak, semangka, kemiri, dan kelapa. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: cumi-cumi, mujair, tongkol, udang basah, labu siam/jipang, cabe hijau, petai, jeruk, melon, bawang merah, bawang putih, cabe merah, terasi udang, dan minyak goreng. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar 0,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,27 pada Juli 2015 menjadi 120,24 pada Agustus 2015. Sub kelompok makanan jadi; dan sub kelompok

Tabel 4.8.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.81	0.18
1. Makanan Jadi	1.23	0.18
2. Minuman Tidak Beralkohol	-0.52	-0.02
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.41	0.02

tembakau dan minuman beralkohol; mengalami inflasi sebesar 1,23 persen dan 0,41 persen. Sedangkan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,52 persen.

Kelompok ini pada bulan Agustus 2015 secara keseluruhan memberikan sumbangan andil sebesar 0,18 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: nasi dengan lauk, ice cream, dan rokok kretek filter. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: kerupuk udang dan gula pasir. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar 0,53 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 125,95 pada bulan Juli 2015 menjadi 126,61 pada Agustus 2015.

Semua sub kelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi. Sub kelompok biaya tempat tinggal mengalami inflasi sebesar 0,71 persen; Sub kelompok bahan bakar, penerangan, dan air mengalami inflasi sebesar 0,27 persen; sedangkan sub kelompok perlengkapan rumah tangga dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,52 persen dan 0,04 persen.

Tabel 4.8.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.53	0.16
1. Biaya Tempat Tinggal	0.71	0.13
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.27	0.02
3. Perlengkapan Rumah Tangga	0.52	0.01
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.04	0.00

Pada Agustus 2015, kelompok ini memberikan andil sebesar 0,16 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah sewa rumah, upah tukang bukan

mandor, bola lampu, tarip air minum pam, kulkas/lemari es, dan jasa pembuangan sampah. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah: cat tembok, minyak tanah, setrika, dan sabun cair untuk cuci piring. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Agustus 2015 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 109,06 pada bulan Juli 2015 menjadi 108,94 pada Agustus 2015.

Tabel 4.8.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	-0.11	-0.01
1. Sandang Laki-laki	0.12	0.00
2. Sandang Wanita	-0.12	0.00
3. Sandang Anak-anak	0.00	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-0.79	-0.01

Pada bulan ini, sub kelompok sandang wanita dan sub kelompok barang pribadi dan sandang

lainnya mengalami deflasi sebesar 0,12 persen dan 0,79 persen. Adapun sub

kelompok sandang laki-laki mengalami inflasi sebesar 0,12 persen. Sedangkan sub kelompok sandang anak-anak relatif stabil dan tidak mengalami perubahan indeks.

Pada bulan ini, kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar -0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain sepatu. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain celana dlm wanita dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar

Tabel 4.8.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.26	0.01
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	0.60	0.006
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.56	0.002
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.33	0.006

0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,65 pada bulan Juli 2015 menjadi 107,93 pada Agustus 2015.

Inflasi terjadi pada sub kelompok obat-obatan; sub kelompok jasa perawatan jasmani; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,60 persen; 0,56 persen; dan 0,33 persen. Sementara itu, sub kelompok jasa kesehatan relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga.

Pada Agustus 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain obat dengan resep, tarip gunting rambut pria, dan bedak. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Agustus 2015 ini mengalami inflasi sebesar 0,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,17 pada Juli 2015 menjadi 111,68 pada Agustus 2015.

Tabel 4.8.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.46	0.03
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	5.08	0.02
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1.29	0.01
4. Rekreasi	0.00	0.00
5. Olah Raga	0.00	0.00

Sub kelompok kursus-kursus/pelatihan; dan sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 5,08 persen; dan 1,29 persen. Adapun sub kelompok lainnya memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada Agustus 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah bimbingan belajar, kursus bahasa asing, kursus komputer, tas sekolah, buku pelajaran SD, buku pelajaran SMP, buku pelajaran SMA, buku pelajaran akademi/universitas. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Agustus 2015 mengalami deflasi sebesar 0,37 persen

Tabel 4.8.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan Bulan Agustus 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0.37	-0.05
1. Transport	-0.59	-0.05
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

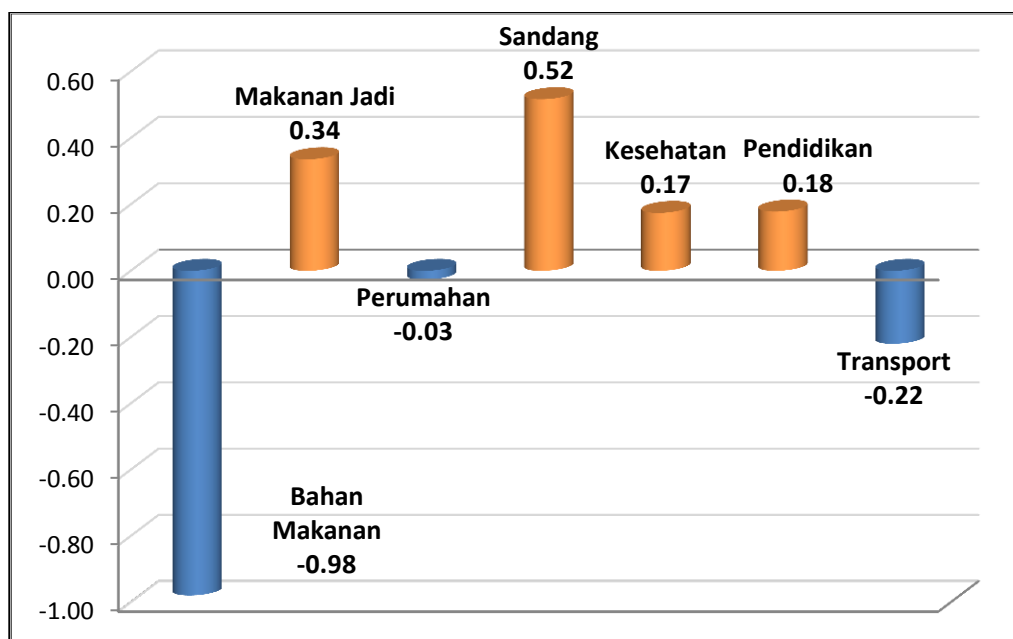
atau terjadi penurunan indeks dari 122,09 pada Juli 2015 menjadi 121,64 pada Agustus 2015.

Sub kelompok transport mengalami penurunan harga sebesar 0,59 persen. Sedangkan sub kelompok yang lain relative stabil. Pada Agustus 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar -0,05 persen. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain tarif angkutan antar kota dan sepeda. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan

4.9. INFLASI BULAN SEPTEMBER 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan September 2015 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan September 2015, Kota Slawi mengalami deflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,83 pada bulan Agustus 2015 menjadi 120,73 pada bulan September 2015. Laju Inflasi tahun kalender (September) 2015 sebesar 2,18 persen, sedangkan Inflasi "year on year" (September 2015 terhadap September 2014) sebesar 6,49 persen.

Grafik 20. Inflasi Bulan September 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)

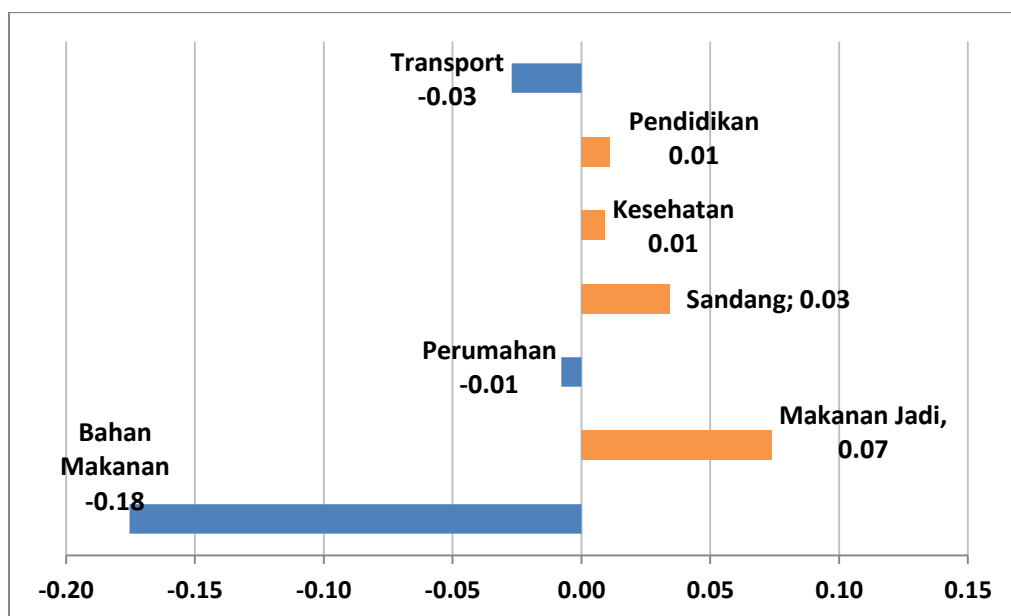


Untuk kelompok bahan makanan turun 0,98 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar turun 0,03 persen; kelompok sandang naik 0,52 persen; kelompok kesehatan naik 0,17 persen; sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,18 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,22 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan September 2015 antara lain: bandeng, telur ayam ras, kacang panjang, kangkung, labu siam/jipang, nangka muda, tahu mentah, tempe, jeruk, melon, bawang putih, penyedap masakan/vetsin, cabe merah, minyak goreng, biskuit, roti manis, sate, teh, rokok kretek filter, cat tembok, daun pintu, sewa rumah, gas elpiji 12 kg, kompor gas, pembasmi nyamuk bakar, sarung katun, kain batik, seragam sekolah anak, emas perhiasan, tas, dokter umum, dan televisi berwarna. Sedangkan komoditas yang mengalami

penurunan harga pada bulan September 2015 antara lain: daging ayam kampung, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, kembang/gembung, layang, lele, tongkol, susu cair kemasan, apel, pepaya, pisang, semangka, kecap (isi), krupuk udang, kembang gula, gula pasir, ice cream, genteng, pasir, air kemasan/galon, gas elpiji 3 kg, celana dalam pria, celana panjang jeans, kerundung/jilbab, biaya untuk KB dan tarif angkutan antar kota. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 21. Andil Inflasi Bulan September 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan September 2015, beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan deflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil -0,18 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar -0,01 persen; kelompok sandang 0,03 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,01 persen; dan transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar -0,03 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan September 2015 mengalami deflasi sebesar 0,98 persen atau terjadi penurunan indeks dari 124,44 pada Agustus 2015 menjadi 123,23 pada September 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami penurunan indeks atau deflasi.

Tabel 4.9.1
Inflasi dan sumbangan Kelompok Bahan Makanan
Bulan September 2015

Sub kelompok	KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
daging dan hasil-hasilnya mengalami deflasi sebesar 10,78 persen; disusul sub kelompok bumbu-bumbuan deflasi sebesar 8,53 persen; sub kelompok bahan	U M U M	-0.08	-0.08
	BAHAN MAKANAN	-0.98	-0.18
	1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	0.00	0.00
	2. Daging dan Hasil-hasilnya	-10.78	-0.17
	3. Ikan Segar	-2.43	-0.03
	4. Ikan Diawetkan	-1.40	0.00
	5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.18	0.00
	6. Sayur - sayuran	5.76	0.05
	7. Kacang - kacang	4.58	0.06
	8. Buah - buahan	-0.08	0.00
	9. Bumbu - bumbu	-8.53	-0.09
	10. Lemak dan Minyak	1.36	0.02
	11. Bahan Makanan Lainnya	-6.24	-0.01

makanan lainnya deflasi sebesar 6,24 persen; sub kelompok ikan segar; sub kelompok ikan diawetkan; dan sub kelompok buah-buahan; yang mengalami deflasi masing-masing sebesar 2,43 persen; 1,40 persen; dan 0,08 persen.

Sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya relatif stabil dan tidak mengalami perubahan harga yang signifikan. Sedangkan sub kelompok yang lainnya mengalami inflasi, yakni sub kelompok sayur-sayuran inflasi sebesar 5,76 persen; sub kelompok kacang-kacangan sebesar 4,58 persen; dan sub kelompok lemak dan minyak; serta sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya; yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 1,36 persen; dan 0,18 persen.

Kelompok ini pada bulan September 2015 memberikan sumbangan/ andil deflasi sebesar -0,18 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: bandeng, telur ayam ras, kacang panjang, kangkung, labu siam/jipang, nangka muda, tahu mentah, tempe, jeruk, melon, bawang putih, penyedap masakan/vetsin, cabe merah, dan minyak goreng. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: daging ayam kampung, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, kembung/gembung, layang, lele, tongkol, susu cair kemasan, apel, pepaya, pisang, semangka, kecap, dan krupuk udang. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2015 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,24 pada Agustus 2015 menjadi

Tabel 4.9.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan September 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.34	0.07
1. Makanan Jadi	0.49	0.07
2. Minuman Tidak Beralkohol	-0.71	-0.02
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.72	0.03

120,64 pada September 2015.

Sub kelompok makanan jadi mengalami inflasi sebesar 0,49 persen; dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami inflasi sebesar

0,72 persen. sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,71 persen.

Kelompok ini pada bulan September 2015 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: biskuit, roti manis, sate, teh, dan rokok kretek filter. Adapun komoditi yang mengalami **penurunan** harga adalah kembang gula, gula pasir, dan ice cream. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada September 2015 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 126,61 pada bulan Agustus 2015 menjadi 126,58 pada September 2015.

Sub kelompok biaya tempat tinggal; sub kelompok perlengkapan rumah tangga; dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga; mengalami inflasi masing-masing

Tabel 4.9.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
Bulan September 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	-0.03	-0.01
1. Biaya Tempat Tinggal	0.06	0.01
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	-0.37	-0.03
3. Perlengkapan Rumah Tangga	0.12	0.00
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.29	0.01

sebesar 0,06 persen; 0,12 persen; dan 0,29 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, mengalami deflasi sebesar 0,37 persen.

Pada September 2015, kelompok ini memberikan andil deflasi sebesar -0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah cat kayu, cat tembok, daun pintu, sewa rumah, lampu tl/neon, gas LPG 12 kg, mesin cuci, setrika, tempat tidur, kompor gas, pembasmi nyamuk bakar, pembasmi nyamuk spray, biaya keamanan, dan jasa pembuangan sampah. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah genteng, pasir, batu baterai, bola lampu, air kemasan/galon, gas LPG 3 kg, sapu, magic com dan pembersih lantai. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada September 2015 mengalami inflasi sebesar 0,52 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 108,94 pada bulan Agustus 2015 menjadi 109,50 pada September 2015.

Tabel 4.9.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan September 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	0.52	0.03
1. Sandang Laki-laki	0.05	0.00
2. Sandang Wanita	0.21	0.00
3. Sandang Anak-anak	0.31	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	2.30	0.02

Pada bulan ini, sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami inflasi tertinggi yakni sebesar 2,30 persen;

disusul oleh sub kelompok sandang anak-anak; sub kelompok sandang wanita; dan sub kelompok sandang laki-laki; yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,31 persen; 0,21 persen; dan 0,05 persen.

Pada bulan ini kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain celana panjang sersin, kaos kaki, kaos oblong, kemeja panjang batik, kemeja panjang katun, kemeja pendek katun, sandal kulit, sarung katun, celana dlm wanita, daster, gaun, sepatu wanita, kain batik, kemeja pendek, seragam sekolah anak, emas perhiasan, tas, dan jam tangan. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain celana dalam pria, celana panjang jeans dan kerudung/jilbab. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada September 2015 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,93 pada bulan Agustus 2015 menjadi 108,12 pada September 2015.

Tabel 4.9.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan September 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.17	0.01
1. Jasa Kesehatan	0.07	0.00
2. Obat-obatan	0.56	0.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.28	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.06	0.00

Inflasi terbesar dalam kelompok ini, terjadi pada sub kelompok obat-obatan yakni sebesar 0,56

persen; disusul sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,28 persen; dan sub kelompok jasa kesehatan; serta sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika yang mengalami inflasi sebesar 0,07 persen dan 0,06 persen.

Pada September 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain biaya chek up, dokter umum, jamu, obat dengan resep, obat batuk, obat flu, obat gosok/balsem, kapas, pasta gigi dan sikat gigi. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: biaya untuk kb, alat kontrasepsi dan vitamin. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan September 2015 mengalami inflasi sebesar 0,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,68 pada bulan Agustus 2015 menjadi 111,88 pada September 2015.

Sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; sub kelompok rekreasi; dan sub kelompok olahraga mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,11 persen; 0,84 persen; dan 0,54 persen. Sub kelompok kursus-kursus/pelatihan mengalami deflasi sebesar 0,12 persen. Adapun sub kelompok jasa pendidikan memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada September 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah pensil hitam, pulpen/bollpoint, cd-tape-rec-radio, televisi berwarna, handy-cam, playstation, cuci/cetak film, pakaian olah raga pria dan

Tabel 4.9.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
Bulan September 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0.18	0.01
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	-0.12	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.11	0.00
4. Rekreasi	0.84	0.01
5. Olah Raga	0.54	0.00

rekreasi; dan sub kelompok olahraga mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,11 persen; 0,84 persen; dan 0,54 persen. Sub kelompok kursus-kursus/pelatihan mengalami

sepatu olah raga pria. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah biaya kursus komputer. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil dan tidak ada perubahan harga yang signifikan.

7. *Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan*

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada September 2015 mengalami deflasi sebesar 0,22 persen atau terjadi penurunan indeks dari 121,64 pada bulan Agustus 2015 menjadi 121,37 pada September 2015.

Sub kelompok transport mengalami deflasi sebesar 0,41 persen; sedangkan sub kelompok komunikasi dan pengiriman; serta

sub kelompok sarana dan penunjang transportasi; mengalami inflasi sebesar 0,09 persen dan 0,08 persen. Sedangkan sub kelompok jasa keuangan relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga.

Tabel 4.9.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan Bulan September 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0.22	-0.03
1. Transport	-0.41	-0.03
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.09	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.08	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

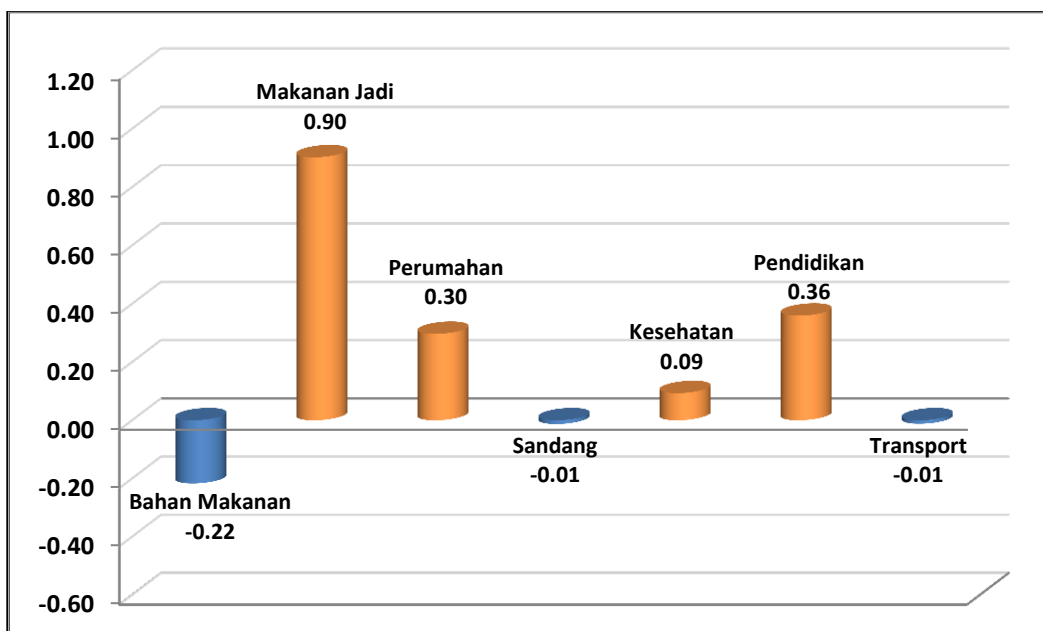
Pada September 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil terhadap deflasi sebesar -0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain telepon seluler dan accu. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: angkutan antar kota dan sepeda. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

4.10. INFLASI BULAN OKTOBER 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Oktober 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Oktober 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari

120,73 pada bulan September 2015 menjadi 121,06 pada bulan Oktober 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Oktober) 2015 sebesar 2,46 persen, sedangkan Inflasi “year on year” (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) sebesar 6,56 persen.

Grafik 22. Inflasi Bulan Oktober 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)

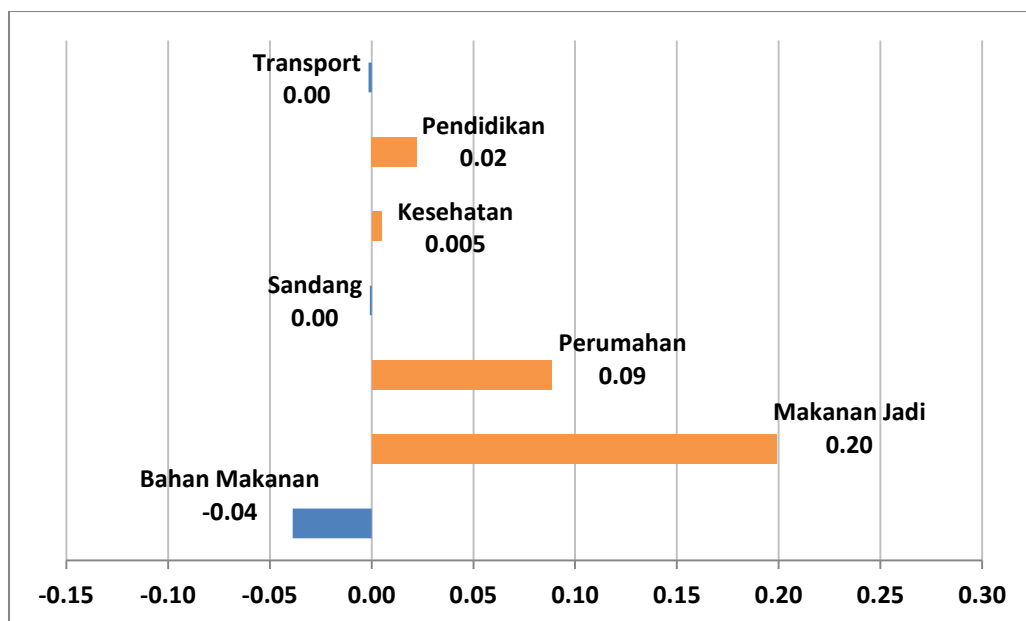


Untuk kelompok bahan makanan turun 0,22 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,90 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,30 persen; kelompok sandang turun 0,01 persen, kelompok kesehatan naik 0,09 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,36 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Oktober 2015 antara lain: bandeng, kembung/gembung, mujair, jagung muda, kacang panjang, petai, tomat sayur, tempe, apel, jeruk, melon, pepaya, pisang, bawang putih, kemiri, martabak, mie, telur asin, kupat

lontong sayur, air kemasan, gula pasir, teh, rokok kretek ,rokok putih, batu bata/batu tela, cat kayu, korek api kayu, kasur, kompor gas, sabun cream detergen, celana dalam pria, sepatu anak, kaos kaki, pasta gigi, tas sekolah, dan televisi berwarna. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Oktober 2015 antara lain: beras, daging ayam ras, rempela hati ayam, ikan panggang/mangut, cabe hijau, nangka muda, tahu mentah, anggur, salak, bawang merah, cabe merah, kelapa, minyak goreng, roti manis, es, gas elpiji 3 kg, sarung katun, baju muslim, pakaian bayi dan kapas. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 23. Andil Inflasi Bulan Oktober 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Oktober 2015, beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil -0,04 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,20 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,09 persen;

kelompok sandang; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan; memberikan andil yang tidak signifikan (0,00 persen), kelompok kesehatan 0,005 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga memberikan andil sebesar 0,02 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Oktober 2015 mengalami deflasi sebesar 0,22 persen atau terjadi penurunan kenaikan dari 123,23 pada September 2015 menjadi 122,96 pada Oktober 2015. Mayoritas sub kelompok

dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami penurunan indeks atau deflasi. Sub kelompok ikan diawetkan mengalami deflasi tertinggi yaitu mencapai 5,68 persen, disusul sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya; sub

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.27	0.27
BAHAN MAKANAN	-0.22	-0.04
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-4.10	-0.26
2. Daging dan Hasil-hasilnya	-1.16	-0.02
3. Ikan Segar	3.78	0.05
4. Ikan Diawetkan	-5.68	-0.02
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.30	0.01
6. Sayur - sayuran	12.93	0.13
7. Kacang - kacang	2.88	0.04
8. Buah - buah	6.50	0.09
9. Bumbu - bumbu	-1.20	-0.01
10. Lemak dan Minyak	-3.18	-0.04
11. Bahan Makanan Lainnya	-0.16	0.00

kelompok lemak dan minyak; sub kelompok bumbu-bumbu; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya; serta sub kelompok bahan makanan lainnya; yang mengalami deflasi masing-masing sebesar 4,10 persen; 3,18 persen; 1,20 persen; 1,16 persen; dan 0,16 persen. Adapun sub kelompok sayur-sayuran mengalami inflasi yang tertinggi yakni mencapai 12,93 persen; disusul sub kelompok buah-buahan yang mengalami inflasi 6,50 persen; kemudian sub kelompok ikan segar; sub kelompok kacang-kacangan; dan sub kelompok

telur susu dan hasil-hasilnya; yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 3,78 persen; 2,88 persen; dan 0,30 persen.

Kelompok ini pada bulan Oktober 2015 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar -0,04 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: bandeng, kembung/gembung, mujair, susu kental manis, susu untuk wanita hamil, jagung muda, kacang panjang, petai, tomat sayur, kacang hijau, kacang tanah, tempe, apel, jeruk, melon, pepaya, pisang, bawang putih dan kemiri. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: beras, ayam hidup, daging ayam kampung, daging ayam ras, rempele hati ayam, peda, teri, tongkol pindang, ikan panggang/mangut, cabe hijau, nangka muda, terong panjang, tahu mentah, anggur, salak, bawang merah, bumbu masak jadi, ketumbar, lada/merica, cabe merah, cabe rawit, kelapa, minyak goreng dan krupuk udang. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2015 mengalami inflasi sebesar 0,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,64 pada September 2015 menjadi 121,73 pada Oktober 2015. Sub kelompok tembakau dan minuman

Tabel 4.10.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan Oktober 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.90	0.20
1. Makanan Jadi	0.86	0.13
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.91	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	1.08	0.04

beralkohol mengalami inflasi tertinggi yakni sebesar 1,08 persen. Sedangkan sub kelompok makanan jadi mengalami inflasi sebesar 0,86 persen dan sub kelompok minuman tidak

beralkohol mengalami inflasi sebesar 0,91 persen.

Kelompok ini pada bulan Oktober 2015 secara keseluruhan memberikan sumbangan andil sebesar 0,20 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: martabak, mie, telur asin, kupat lontong sayur, air kemasan, gula pasir, teh, rokok kretek dan rokok putih. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Oktober 2015 mengalami inflasi sebesar 0,30 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 126,58 pada bulan September 2015 menjadi 126,95 pada Oktober 2015.

Sub kelompok biaya tempat tinggal mengalami inflasi sebesar 0,22

Tabel 4.10.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Oktober 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.30	0.09
1. Biaya Tempat Tinggal	0.22	0.04
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.04	0.00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	1.46	0.03
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.88	0.02

persen; sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air; sub kelompok perlengkapan rumah tangga; dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga; mengalami

kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,04 persen; 1,46 persen; dan 0,88 persen.

Pada Oktober 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,09 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah batu bata/batu tela, cat kayu, korek api kayu, kasur, kompor gas dan sabun cream detergen. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Oktober 2015 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 109,50 pada bulan September 2015 menjadi 109,49 pada Oktober 2015.

Tabel 4.10.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan Oktober 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. SANDANG	-0.01	0.00
1. Sandang Laki-laki	-0.14	0.00
2. Sandang Wanita	0.05	0.00
3. Sandang Anak-anak	0.19	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-0.32	0.00

Pada bulan ini, sub kelompok sandang wanita dan sub kelompok sandang anak-anak mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,05 persen dan 0,19 persen. Sedangkan sub kelompok sandang laki-laki; dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya; mengalami deflasi sebesar 0,14 persen dan 0,32 persen.

Pada bulan ini, kelompok sandang tidak memberikan sumbangan/andil yang signifikan. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain baju kaos/t-shirt, sandal kulit, kain batik, sepatu anak dan kaos kaki. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: kaos oblong, kemeja panjang batik, kemeja pendek katun, sarung katun, seragam sekolah pria, baju muslim, pakaian bayi, rok anak, sandal dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Tabel 4.10.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Oktober 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.09	0.00
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	0.34	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.08	0.00

Kelompok Kesehatan pada Bulan Oktober 2015 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,12 pada

bulan Agustus 2015 menjadi 108,22 pada September 2015.

Sub kelompok obat-obatan mengalami inflasi sebesar 0,34 persen; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar mengalami inflasi 0,08 persen; sedangkan sub kelompok jasa kesehatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Pada September 2015, kelompok ini tidak memberikan andil inflasi yang signifikan. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: obat batuk, deodorant dan hand body lotion. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Oktober 2015 mengalami inflasi sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,88 pada bulan September 2015 menjadi 112,28 pada Oktober 2015.

Tabel 4.10.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Oktober 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.36	0.02
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.63	0.01
4. Rekreasi	0.97	0.01
5. Olah Raga	3.74	0.01

Sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; sub kelompok rekreasi; dan sub kelompok olahraga mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,63 persen; 0,97 persen; dan 3,74 persen. Adapun sub kelompok jasa pendidikan dan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada Oktober 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah tas sekolah, buku pelajaran SMA, cd-tape-rec-radio, televisi berwarna, playstation, raket, kolam renang, pakaian olah raga pria,

dan sepatu olah raga pria. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil dan tidak ada perubahan harga yang signifikan.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Oktober

Tabel 4.10.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa
Keuangan
Bulan Oktober 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0.01	0.00
1. Transport	0.00	0.00
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	-0.16	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

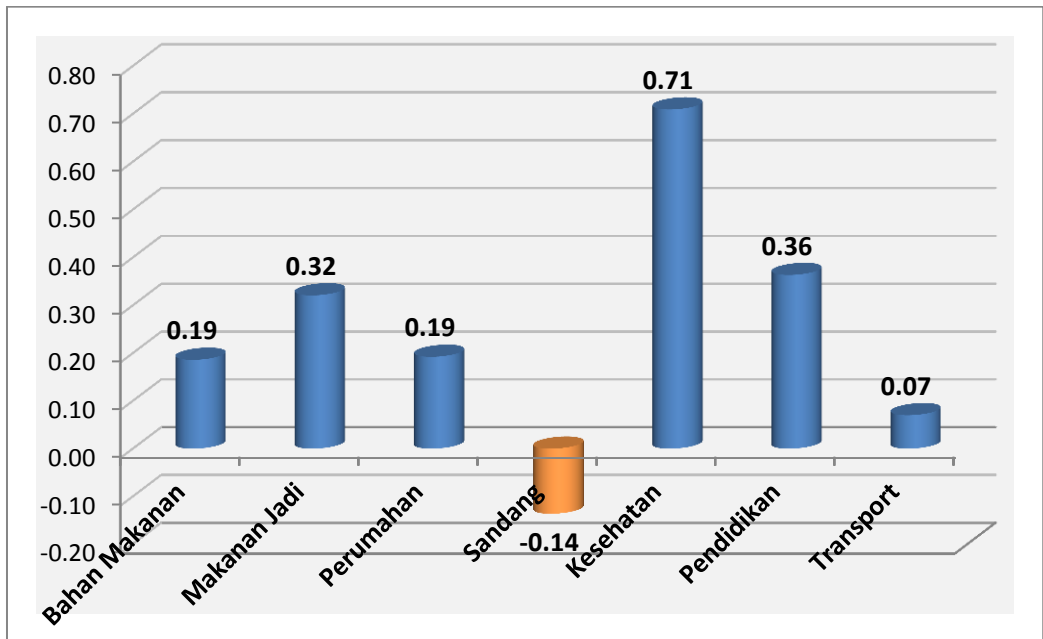
2015 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 121,37 pada September 2015 menjadi 121,36 pada Oktober 2015.

Sub kelompok sarana dan penunjang transportasi mengalami deflasi sebesar 0,16 persen. Sedangkan sub kelompok yang lain relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan. Pada Oktober 2015, kelompok ini tidak memberikan andil inflasi yang signifikan. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain busi sepeda motor, sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.

4.11. INFLASI BULAN NOVEMBER 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan November 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan November 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,22 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 121,06 pada bulan Oktober 2015 menjadi 121,32 pada bulan November 2015. Laju Inflasi tahun kalender (November) 2015 sebesar 2,69 persen, sedangkan Inflasi "year on year" (November 2014 terhadap November 2015) sebesar 5,14 persen.

Grafik 24. Inflasi Bulan November 2015 Menurut 7 Kelompok Barang dan Jasa (Persen)

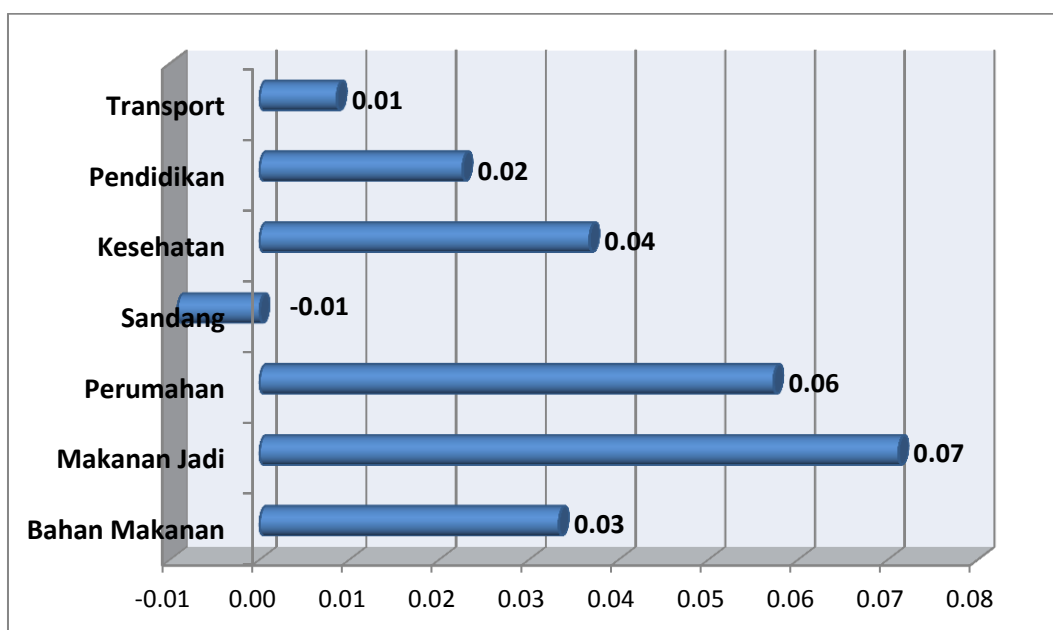


Untuk kelompok bahan makanan naik 0,19 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,19 persen; kelompok sandang turun 0,14 persen; kelompok kesehatan naik 0,71 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,36 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,07 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan November 2015 antara lain: ayam hidup, rempele hati ayam, bawal, layang, tongkol, tongkol pindang, ikan panggang/mangut, telur ayam ras, kacang panjang, ketimun, cabe hijau, terong panjang, tomat sayur, kacang tanah, ketumbar, cabe merah, terasi udang, coklat batang, kemeja pendek katun, sandal kulit, baju kaos/t-shirt, kaos kaki, semir sepatu, jamu, hand body lotion, kapas, sikat gigi, buku pelajaran akademi/universitas, surat kabar harian, tabloid, cuci/cetak film dan majalah dewasa. Sedangkan komoditas

yang mengalami **penurunan** harga pada bulan November 2015 antara lain: tepung beras, bandeng, cumi-cumi, mujair, udang basah, wortel, taucho, anggur, apel, pepaya, pisang, salak, semangka, garam, gula merah, kemiri, lada/merica, kelapa, minyak goreng, emping mentah, krupuk udang, genteng, paku, kulkas/lemari es, setrika, celana panjang jeans, kaos kaki, sepatu, bahan baju katun, seragam sekolah anak, emas perhiasan, handuk, tas dan telepon seluler. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 25. Andil Inflasi Bulan November 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan November 2015, beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil 0,03 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,06 persen; kelompok sandang -0,01 persen; kelompok kesehatan 0,04 persen;

pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,02 persen; dan transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,01 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,96 pada Oktober 2015 menjadi 123,19 pada November 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi. Sub kelompok ikan diawetkan mengalami inflasi tertinggi yaitu mencapai 7,55 persen, disusul sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 4,46 persen, kemudian sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 1,83 persen.

Tabel 4.11.1
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan
Bulan November 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
U M U M	0.22	0.22
BAHAN MAKANAN		
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	0.19	0.03
2. Daging dan Hasil-hasilnya	0.53	0.03
3. Ikan Segar	1.83	0.03
4. Ikan Diawetkan	-0.28	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	7.55	0.02
6. Sayur - sayuran	4.46	0.10
7. Kacang - kacang	0.16	0.00
8. Buah - buahan	0.05	0.00
9. Bumbu - bumbu	-3.28	-0.05
10. Lemak dan Minyak	0.55	0.01
11. Bahan Makanan Lainnya	-8.13	-0.10

Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi dibawah 1 persen yaitu sub kelompok bumbu-bumbu; sub kelompok Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya; sub kelompok sayur-sayuran; dan sub kelompok kacang-kacangan; yang masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,55 persen; 0,53 persen; 0,16 persen; dan 0,05 persen. Adapun sub kelompok lemak dan minyak mengalami deflasi tertinggi sebesar 8,13 persen; disusul sub kelompok bahan makanan lainnya yang mengalami deflasi sebesar 3,35 persen; sub kelompok buah-buahan deflasi 3,28 persen; dan sub kelompok ikan segar deflasi sebesar 0,28 persen.

Kelompok ini pada bulan November 2015 memberikan sumbangan/ andil inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: beras, mie kering instan, ayam hidup, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging kambing, daging sapi, rempela hati ayam, bawal, kakap merah, layang, lele, tongkol, peda, tongkol pindang, ikan panggang/mangut, susu kental manis, susu untuk balita, susu untuk bayi, telur ayam ras, telur puyuh, kacang panjang, ketimun, kol putih/kubis, labu siam/jipang, cabe hijau, terong panjang, tomat sayur, kacang hijau, kacang tanah, bawang merah, bawang putih, ketumbar, cabe merah, cabe rawit, terasi udang dan margarine. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain: tepung beras, bandeng, cumi-cumi, mujair, udang basah, wortel, taucho, anggur, apel, pepaya, pisang, salak, semangka, garam, gula merah, kemiri, lada/merica, kelapa, minyak goreng, emping mentah dan kerupuk udang. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Tabel 4.11.2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok,
dan Tembakau
Bulan November 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.32	0.07
1. Makanan Jadi	0.30	0.04
2. Minuman Tidak Beralkohol	0.44	0.02
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.32	0.01

Kelompok ini pada November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,73 pada Oktober 2015 menjadi 122,12 pada

November 2015. Semua sub kelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi. Sub kelompok makanan jadi mengalami inflasi sebesar 0,30 persen, sedangkan sub kelompok minuman tidak beralkohol; dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol; mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,44 persen dan 0,32 persen.

Kelompok ini pada bulan November 2015 secara keseluruhan memberikan sumbangan andil sebesar 0,07 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: ayam goreng, kacang asin, kerupuk ikan, kerupuk udang, coklat batang, gula pasir, minuman ringan dan rokok kretek filter. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 126,95 pada bulan Oktober 2015 menjadi 127,20 pada November 2015.

Mayoritas sub kelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi. Sub kelompok biaya tempat tinggal mengalami inflasi sebesar 0,06 persen. Sedangkan

Tabel 4.11.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
Bulan November 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.19	0.06
1. Biaya Tempat Tinggal	0.06	0.01
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.53	0.04
3. Perlengkapan Rumah Tangga	-0.14	0.00
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.34	0.01

sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air; dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga; mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,53 persen; dan 0,34 persen. Adapun sub kelompok perlengkapan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,14 persen.

Pada November 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah batu bata/batu tela, minyak tanah, gas elpiji 3 kg, magic com, pengharum cucian/pelembut, dan sabun detergen bubuk. Adapun komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah genteng, paku, kulkas/lemari es dan setrika. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada November 2015 mengalami deflasi sebesar 0,14 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 109,49 pada bulan Oktober 2015 menjadi 109,34 pada November 2015.

Pada bulan ini, sub kelompok sandang laki-laki; dan sub kelompok

Tabel 4.11.4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan November 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	-0.14	-0.01
1. Sandang Laki-laki	-0.17	0.00
2. Sandang Wanita	0.32	0.00
3. Sandang Anak-anak	0.04	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-1.07	-0.01

barang pribadi dan sandang lainnya;

mengalami deflasi

masing-masing sebesar

0,17 persen; dan 1,07

persen. Sedangkan sub

kelompok sandang wanita dan sub kelompok sandang anak-anak, mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,32 persen dan 0,04 persen.

Pada bulan ini, kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar -0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain sandal kulit, sarung katun, daster, gaun, sandal kulit, baju kaos/t-shirt, kaos kaki, semir sepatu dan kerudung/jilbab. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain celana panjang jeans, kaos kaki, sepatu, bahan baju katun, seragam sekolah anak, emas perhiasan, handuk dan tas. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,22 pada bulan Oktober 2015 menjadi 108,99 pada November 2015.

Tabel 4.11.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan November 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	0.71	0.04
1. Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2. Obat-obatan	1.39	0.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1.30	0.02

Sub kelompok jasa kesehatan, dan sub kelompok jasa perawatan jasmani relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga. Sedangkan sub kelompok obat-obatan dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami inflasi masing-masing sebesar 1,39 persen dan 1,30 persen.

Pada November 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain jamu, obat dengan resep, deodorant, hand body lotion, kapas, pelembab, pembersih/penyegar, pasta gigi dan sikat gigi. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga pada bulan November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,28 pada bulan Oktober 2015 menjadi 112,69 pada November 2015.

Sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; sub kelompok rekreasi; dan sub kelompok olahraga mengalami inflasi masing-masing sebesar	Tabel 4.11.6 Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan November 2015		
	KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
	VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.36	0.02
	1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
	2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00
	3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.88	0.01
	4. Rekreasi	1.05	0.01
	5. Olah Raga	1.46	0.00

0,88 persen; 1,05 persen; dan 1,46 persen. Adapun sub kelompok jasa pendidikan dan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada Oktober 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah tas sekolah, buku pelajaran sma, buku pelajaran akademi/universitas, surat kabar harian, tabloid, cuci/cetak film, majalah dewasa, kolam renang dan pakaian olah raga pria. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil dan tidak ada perubahan harga yang signifikan.

7. *Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan*

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,36 pada Oktober 2015 menjadi 121,44 pada November 2015.

Tabel 4.11.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Bulan November 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.07	0.01
1. Transport	0.16	0.01
2. Komunikasi dan Pengiriman	-0.13	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.07	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

Sub kelompok transport dan sub kelompok sarana dan penunjang transportasi, mengalami kenaikan harga atau inflasi masing-masing sebesar 0,16 persen dan 0,07 persen. Sedangkan sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami deflasi sebesar 0,13 persen. Adapun sub kelompok jasa keuangan relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga.

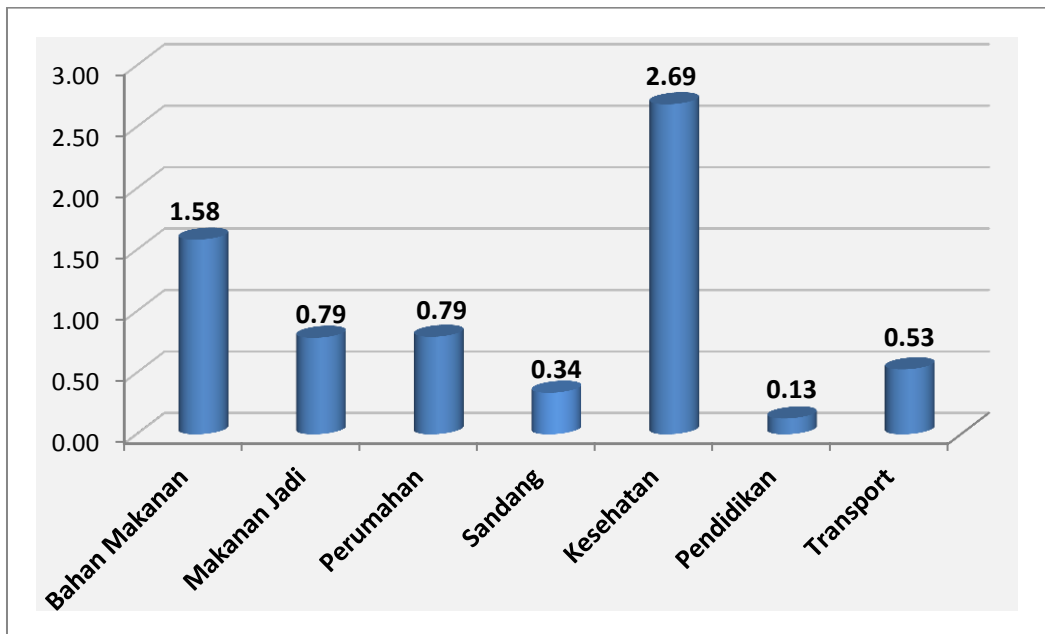
Pada November 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain sepeda motor dan helm. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain telepon seluler. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

4.12. INFLASI BULAN DESEMBER 2015

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Desember 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Tegal pada bulan Desember 2015, Kota Slawi mengalami inflasi sebesar 0,93 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 121,32 pada bulan November 2015 menjadi 122,45 pada bulan Desember 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Desember) 2015 sebesar 3,64

persen sedangkan Inflasi "year on year" (Desember 2014 terhadap Desember 2015) juga sebesar 3,64 persen.

Grafik 26. Inflasi Bulan Desember 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)

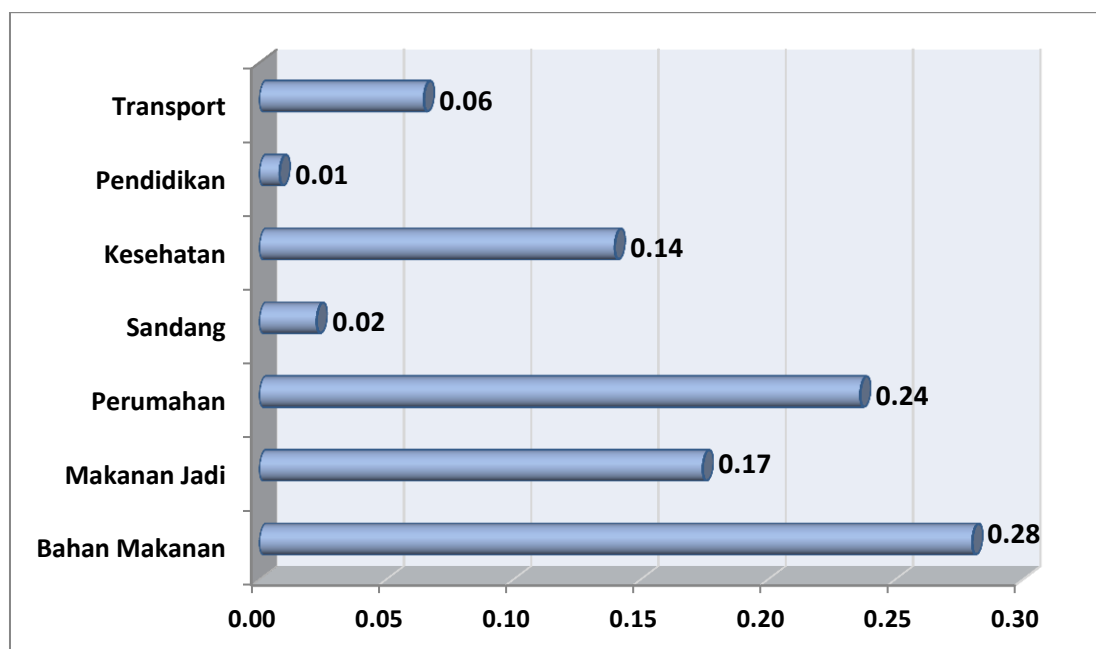


Untuk kelompok bahan makanan naik 1,58 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,79 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,79 persen; kelompok sandang naik 0,34 persen; kelompok kesehatan naik 2,69 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,13 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,53 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga pada bulan Desember 2015 antara lain: beras, ketela pohon/singkong, daging ayam ras, layang, mujair, telur ayam ras, ketimun, labu siam/jipang, jeruk, melon, pisang, salak, bawang merah, bawang putih, kemiri, cabe merah, cabe rawit, kembang gula, martabak, sate, gula pasir, ice cream, rokok kretek, rokok kretek filter, keramik, korek api kayu, air kemasan/galon, minyak tanah, gas

elpiji 3 kg, meja kursi tamu, mesin cuci, sarung katun, baju muslim, pembalut wanita, baju kaos/t-shirt, sepatu anak, seragam sekolah anak, ongkos jahit, kerudung/jilbab, biaya untuk KB, ongkos bidan, deodorant, hand body lotion, parfum, pembersih/penyegar, pasta gigi, sabun mandi, personal komputer/desktop, buku pelajaran SMP dan sepeda motor. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan** harga pada bulan Desember 2015 antara lain: daging ayam kampung, bandeng, cumi-cumi, teri, susu untuk balita, bayam, daun singkong, jagung muda, kacang hijau, kacang tanah, apel, pepaya, kelapa, minyak goreng, emping mentah, kerupuk ikan, kerupuk udang, teh, cat tembok, sapu, tempat tidur, kaos kaki, seragam sekolah wanita, celana panjang jeans, celana pendek, pakaian bayi, rok anak, emas perhiasan, kapas, lipstik, buku tulis bergaris, buku pelajaran SMA, sepatu olah raga pria dan telepon seluler. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

Grafik 27. Andil Inflasi Bulan Desember 2015 Menurut 7 Kelompok Komoditas (Persen)



Pada bulan Desember 2015, beberapa kelompok komoditi memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok bahan makanan memberikan andil 0,28 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,24 persen; kelompok sandang 0,02 persen; kelompok kesehatan 0,14 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga 0,01 persen; dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,06 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 1,58 persen, atau terjadi peningkatan indeks dari 123,19 pada November 2015 menjadi 125,14 pada Desember 2015. Mayoritas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi.

Sub kelompok bumbu-bumbuan mengalami inflasi tertinggi yaitu mencapai 15,24 persen, disusul sub kelompok ikan diawetkan yang mengalami inflasi sebesar 3,53 persen. Berikutnya, sub kelompok ikan segar sebesar 2,24 persen; sub kelompok sayur-sayuran sebesar 2,14 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya; dan sub kelompok daging dan hasil-hasilnya; sub kelompok buah-buahan; dan sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya; mengalami inflasi berturut-turut sebesar 1,58 persen; 1,13 persen; 0,86 persen; dan 0,77 persen. Adapun sub kelompok lemak dan minyak; sub kelompok bahan makanan lainnya; dan sub kelompok kacang-kacangan; telah terjadi penurunan indeks harga atau deflasi, yang masing-masing sebesar 3,89 persen; 0,55 persen; dan 0,15 persen.

Kelompok ini pada bulan Desember 2015, memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,28 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain: beras, ketela pohon / singkong, daging ayam

Tabel 4.12.1
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan
Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK		Inflasi	Sumbangan
U	M	0.93	0.93
BAHAN MAKANAN		1.58	0.28
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya		0.77	0.05
2. Daging dan Hasil-hasilnya		1.13	0.02
3. Ikan Segar		2.24	0.03
4. Ikan Diawetkan		3.53	0.01
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya		1.58	0.04
6. Sayur - sayuran		2.14	0.02
7. Kacang - kacanggan		-0.15	0.00
8. Buah - buahan		0.86	0.01
9. Bumbu - bumbu		15.24	0.15
10. Lemak dan Minyak		-3.89	-0.04
11. Bahan Makanan Lainnya		-0.55	0.00

ras, layang, mujair, tongkol pindang, telur ayam ras, ketimun, labu siam/jipang, jeruk, melon, pisang, salak, bawang merah, bawang putih, kemiri, cabe merah dan cabe rawit. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan**

harga antara lain: daging ayam kampung, bandeng, cumi-cumi, teri, tongkol, peda, susu untuk balita, bayam, daun singkong, jagung muda, nangka muda, petai, tauge/kecambah, kacang hijau, kacang tanah, apel, pepaya, semangka, kelapa, minyak goreng dan emping mentah. Sedangkan untuk barang-barang lainnya relatif stabil atau harganya relatif tidak berubah.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 0,79 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,12 pada November 2015, menjadi 123,08 pada Desember 2015. Sub kelompok makanan jadi; dan sub

Tabel 4.12.2.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.79	0.17
1. Makanan Jadi	0.85	0.13
2. Minuman Tidak Beralkohol	-0.27	-0.01
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	1.53	0.06

kelompok tembakau dan minuman beralkohol; masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,85 persen; dan 1,53 persen. Sedangkan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami

deflasi sebesar 0,27 persen.

Kelompok ini pada bulan Desember 2015, secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,17 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain kembang gula, martabak, sate, gula pasir, ice cream, rokok kretek dan rokok kretek filter. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain kerupuk ikan, kerupuk udang dan teh. Sedangkan komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 0,79 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 127,20 pada bulan November 2015 menjadi 128,21 pada Desember 2015.

Tabel 4.12.3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
III. PERUMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0.79	0.24
1. Biaya Tempat Tinggal	0.64	0.11
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1.32	0.10
3. Perlengkapan Rumah Tangga	1.30	0.02
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	-0.11	0.00

Sub kelompok biaya tempat tinggal; sub kelompok bahan bakar, penerangan, dan air; serta sub kelompok perlengkapan rumah tangga; mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,64 persen; 1,32 persen; dan 1,30 persen. Sedangkan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,11 persen.

Pada Desember 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,24 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah keramik, korek api kayu, tarip air minum pam, air kemasan/galon, minyak tanah, gas elpiji 3 kg, meja kursi tamu dan mesin cuci. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya adalah cat tembok, sapu, tempat tidur dan pembasmi nyamuk cair. Sedangkan untuk komoditi lainnya relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

4. Sandang

Tabel 4.12.4.
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang
Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
IV. S A N D A N G	0.34	0.02
1. Sandang Laki-laki	-1.76	-0.03
2. Sandang Wanita	2.49	0.03
3. Sandang Anak-anak	1.24	0.03
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-0.54	-0.01

Kelompok Sandang pada bulan Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 109,34 pada bulan

November 2015 menjadi 109,71 pada Desember 2015.

Pada bulan ini, sub kelompok sandang wanita dan sub kelompok sandang anak-anak mengalami inflasi masing-masing sebesar 2,49 persen dan 1,24 persen. Sedangkan sub kelompok sandang laki-laki; dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya; mengalami deflasi sebesar 1,76 persen dan 0,54 persen.

Pada bulan ini, kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga

antara lain sarung katun, baju muslim, pembalut wanita, baju kaos/t-shirt, sepatu anak, seragam sekolah anak, ongkos jahit dan kerudung/jilbab. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain celana panjang jeans, kaos kaki, sandal kulit, baju kaos/t-shirt, seragam sekolah wanita, celana pendek, pakaian bayi, rok anak dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang lain relatif tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 2,69 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,99 pada bulan November 2015 menjadi 111,92 pada Desember 2015.

Tabel 4.12.5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan
Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
V. KESEHATAN	2.69	0.14
1. Jasa Kesehatan	0.85	0.02
2. Obat-obatan	0.68	0.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	6.59	0.11

Sub kelompok jasa kesehatan; sub kelompok obat-obatan; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika; mengalami inflasi masing-masing sebesar

0,85 persen; 0,68 persen; dan 6,59 persen. Sedangkan sub kelompok jasa perawatan jasmani relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga.

Pada Desember 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,14 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain biaya untuk KB, tarip laboratorium, ongkos bidan, jamu, obat sakit kepala, obat flu, bedak, deodorant, hand body lotion, minyak rambut, parfum, pelembab, pembersih/penyegar, pasta gigi, sabun mandi dan sikat gigi. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga antara lain kapas dan lipstik. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga pada bulan Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,69 pada November 2015 menjadi 112,83 pada Desember 2015. Sub kelompok

Tabel 4.12.6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.13	0.01
1. Jasa Pendidikan	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.22	0.00
4. Rekreasi	0.27	0.00
5. Olah Raga	1.89	0.00

perlengkapan/peralatan pendidikan; sub kelompok rekreasi; dan sub kelompok olahraga mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,22 persen; 0,27 persen; dan 1,89 persen. Adapun sub kelompok jasa pendidikan dan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan memiliki indeks yang relatif stabil.

Pada Oktober 2015, kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya adalah personal komputer/desktop, pensil hitam, pulpen/bollpoint, buku pelajaran SD, buku pelajaran SMP, tabloid, kolam, renang dan pakaian olah raga pria. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya buku tulis bergaris, buku pelajaran SMA dan sepatu olah raga pria. Sedangkan komoditas lainnya relatif stabil dan tidak ada perubahan harga yang signifikan.

7. *Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan*

Kelompok Transport, komunikasi, dan jasa keuangan pada Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 0,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,44 pada November 2015 menjadi 122,08 pada Desember 2015.

Sub kelompok sarana dan penunjang transportasi; dan sub kelompok

Tabel 4.12.7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Bulan Desember 2015

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	Inflasi	Sumbangan
VII. TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.53	0.06
1. Transport	0.91	0.07
2. Komunikasi dan Pengiriman	-0.13	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	0.00	0.00

jasa keuangan; relatif stabil atau tidak mengalami perubahan harga. Sedangkan sub kelompok transport mengalami kenaikan harga atau inflasi

sebesar 0,91 persen. Sedangkan sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami deflasi sebesar 0,13 persen.

Pada Desember 2015, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain sepeda motor. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga antara lain telepon seluler. Sedangkan komoditas lainnya memiliki harga yang relatif stabil.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN JANUARI 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	117.76	-0.33	-0.33
I. BAHAN MAKANAN	122.30	1.62	0.29
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	127.81	5.36	0.34
2. Daging dan Hasil-hasilnya	119.08	9.59	0.13
3. Ikan Segar	125.89	5.24	0.06
4. Ikan Diawetkan	94.60	0.59	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.15	0.76	0.02
6. Sayur - sayuran	145.99	-5.57	-0.06
7. Kacang - kacang	129.95	-6.19	-0.08
8. Buah - buahan	112.53	4.86	0.06
9. Bumbu - bumbu	93.74	-22.38	-0.25
10. Lemak dan Minyak	118.44	2.87	0.03
11. Bahan Makanan Lainnya	133.21	26.35	0.02
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	115.32	-0.60	-0.13
1. Makanan Jadi	118.25	-0.89	-0.13
2. Minuman Tidak Beralkohol	108.24	0.00	0.00
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	111.50	0.00	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	124.49	-0.25	-0.07
1. Biaya Tempat Tinggal	128.55	-0.32	-0.06
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	120.38	0.19	0.02
3. Perlengkapan Rumah Tangga	107.42	-1.71	-0.03
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.31	-0.09	0.00
IV. S A N D A N G	105.67	0.98	0.06
1. Sandang Laki-laki	111.66	5.49	0.11
2. Sandang Wanita	109.06	1.43	0.02
3. Sandang Anak-anak	106.99	-2.28	-0.05
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	89.11	-0.77	-0.01
V. KESEHATAN	106.36	0.04	0.002
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.00
2. Obat-obatan	105.90	0.00	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	113.83	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.41	0.13	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	107.78	3.43	0.20
1. Jasa Pendidikan	107.30	5.89	0.20
2. Kursus-kursus/Pelatihan	102.72	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	109.44	0.00	0.00
4. Rekreasi	109.82	0.00	0.00
5. Olah Raga	107.00	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	118.26	-5.32	-0.69
1. Transpor	132.46	-8.57	-0.70
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.53	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	105.62	1.20	0.01
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 2.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN FEBRUARI 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	117.32	-0.37	-0.37
I. BAHAN MAKANAN	121.33	-0.79	-0.14
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	131.30	2.73	0.18
2. Daging dan Hasil-hasilnya	120.09	0.85	0.01
3. Ikan Segar	115.23	-8.47	-0.11
4. Ikan Diawetkan	92.81	-1.90	-0.01
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.57	-0.48	-0.01
6. Sayur - sayuran	140.18	-3.98	-0.04
7. Kacang - kacang	130.08	0.10	0.00
8. Buah - buahan	103.93	-7.65	-0.11
9. Bumbu - bumbu	86.44	-7.79	-0.07
10. Lemak dan Minyak	118.44	0.00	0.00
11. Bahan Makanan Lainnya	133.21	0.00	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	115.71	0.35	0.07
1. Makanan Jadi	118.75	0.42	0.06
2. Minuman Tidak Beralkohol	108.66	0.39	0.01
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	111.50	0.00	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	124.49	0.00	0.00
1. Biaya Tempat Tinggal	128.77	0.17	0.03
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.97	-0.35	-0.03
3. Perlengkapan Rumah Tangga	107.42	0.00	0.00
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.18	-0.10	0.00
IV. S A N D A N G	105.84	0.17	0.01
1. Sandang Laki-laki	109.11	-2.28	-0.05
2. Sandang Wanita	108.58	-0.44	-0.01
3. Sandang Anak-anak	109.84	2.66	0.06
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	89.36	0.29	0.00
V. KESEHATAN	106.43	0.06	0.003
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.00
2. Obat-obatan	106.25	0.33	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	113.83	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.41	0.00	0.00
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	107.78	0.00	0.00
1. Jasa Pendidikan	107.30	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	102.72	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	109.44	0.00	0.00
4. Rekreasi	109.82	0.00	0.00
5. Olah Raga	107.00	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	115.19	-2.60	-0.32
1. Transpor	126.87	-4.22	-0.32
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	-0.09	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	105.62	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 3.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN MARET 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	117.56	0.21	0.21
I. BAHAN MAKANAN	117.40	-3.24	-0.58
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	120.41	-8.29	-0.58
2. Daging dan Hasil-hasilnya	113.83	-5.21	-0.08
3. Ikan Segar	106.82	-7.30	-0.09
4. Ikan Diawetkan	91.34	-1.58	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.09	0.43	0.01
6. Sayur - sayuran	141.31	0.81	0.01
7. Kacang - kacanggan	130.11	0.02	0.00
8. Buah - buahan	106.22	2.20	0.03
9. Bumbu - bumbuian	97.21	12.46	0.10
10. Lemak dan Minyak	120.70	1.91	0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	130.21	-2.25	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	117.31	1.38	0.30
1. Makanan Jadi	120.52	1.49	0.22
2. Minuman Tidak Beralkohol	109.09	0.39	0.01
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.59	1.88	0.07
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	124.68	0.15	0.05
1. Biaya Tempat Tinggal	128.81	0.03	0.01
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.97	0.00	0.00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	109.64	2.07	0.04
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.44	0.21	0.01
IV. S A N D A N G	106.69	0.80	0.05
1. Sandang Laki-laki	110.58	1.34	0.03
2. Sandang Wanita	110.09	1.39	0.02
3. Sandang Anak-anak	110.21	0.34	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	89.36	0.00	0.00
V. KESEHATAN	106.58	0.14	0.01
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.00
2. Obat-obatan	106.25	0.00	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	115.95	1.86	0.01
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.52	0.10	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	108.43	0.61	0.037
1. Jasa Pendidikan	107.30	0.00	0.000
2. Kursus-kursus/Pelatihan	102.72	0.00	0.000
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	109.93	0.44	0.004
4. Rekreasi	113.12	3.01	0.033
5. Olah Raga	107.00	0.00	0.000
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	118.51	2.89	0.35
1. Transpor	132.99	4.82	0.35
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	105.62	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 4.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN APRIL 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	117.78	0.19	0.19
I. BAHAN MAKANAN	117.54	0.12	0.02
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	117.21	-2.66	-0.17
2. Daging dan Hasil-hasilnya	118.73	4.30	0.06
3. Ikan Segar	116.10	8.69	0.10
4. Ikan Diawetkan	91.34	0.00	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.22	0.11	0.00
6. Sayur - sayuran	136.26	-3.57	-0.03
7. Kacang - kacanggan	130.19	0.06	0.00
8. Buah - buahan	108.66	2.30	0.03
9. Bumbu - bumbu	103.53	6.50	0.06
10. Lemak dan Minyak	118.44	-1.87	-0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	123.34	-5.28	-0.01
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	117.33	0.01	0.003
1. Makanan Jadi	120.66	0.11	0.017
2. Minuman Tidak Beralkohol	108.66	-0.39	-0.014
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.59	0.00	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	124.79	0.08	0.025
1. Biaya Tempat Tinggal	128.81	0.00	0.000
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	120.28	0.26	0.021
3. Perlengkapan Rumah Tangga	109.64	0.00	0.000
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.65	0.17	0.004
IV. S A N D A N G	108.37	1.57	0.106
1. Sandang Laki-laki	110.83	0.23	0.005
2. Sandang Wanita	110.09	0.00	0.000
3. Sandang Anak-anak	113.96	3.40	0.080
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	91.27	2.14	0.021
V. KESEHATAN	106.62	0.04	0.002
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.000
2. Obat-obatan	106.25	0.00	0.000
3. Jasa Perawatan Jasmani	115.95	0.00	0.000
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.65	0.12	0.002
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	108.94	0.47	0.03
1. Jasa Pendidikan	107.30	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	102.72	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.50	3.25	0.03
4. Rekreasi	113.12	0.00	0.00
5. Olah Raga	107.00	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	118.51	0.00	0.00
1. Transpor	132.99	0.00	0.00
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	105.62	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 5.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN MEI 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	118.59	0.69	0.69
I. BAHAN MAKANAN	119.46	1.63	0.28
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	118.95	1.48	0.09
2. Daging dan Hasil-hasilnya	119.60	0.73	0.01
3. Ikan Segar	115.74	-0.31	0.00
4. Ikan Diawetkan	91.42	0.09	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.27	0.04	0.00
6. Sayur - sayuran	145.67	6.90	0.06
7. Kacang - kacangan	130.74	0.43	0.01
8. Buah - buahan	109.05	0.37	0.00
9. Bumbu - bumbuhan	112.44	8.61	0.08
10. Lemak dan Minyak	120.90	2.08	0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	123.34	0.00	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	117.69	0.31	0.07
1. Makanan Jadi	120.97	0.25	0.04
2. Minuman Tidak Beralkohol	109.60	0.86	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.59	0.00	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	125.53	0.60	0.18
1. Biaya Tempat Tinggal	129.90	0.84	0.15
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	120.49	0.18	0.01
3. Perlengkapan Rumah Tangga	110.71	0.97	0.02
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.56	-0.07	0.00
IV. S A N D A N G	108.20	-0.15	-0.01
1. Sandang Laki-laki	109.65	-1.07	-0.02
2. Sandang Wanita	110.47	0.35	0.00
3. Sandang Anak-anak	113.96	0.00	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	91.85	0.63	0.01
V. KESEHATAN	106.65	0.03	0.002
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.000
2. Obat-obatan	106.25	0.00	0.000
3. Jasa Perawatan Jasmani	115.95	0.00	0.000
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.77	0.10	0.002
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	110.34	1.28	0.08
1. Jasa Pendidikan	109.63	2.17	0.08
2. Kursus-kursus/Pelatihan	102.72	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.50	0.00	0.00
4. Rekreasi	113.12	0.00	0.00
5. Olah Raga	107.00	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119.35	0.71	0.09
1. Transpor	134.53	1.16	0.09
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	105.62	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 6.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN JUNI 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	119.32	0.62	0.62
I. BAHAN MAKANAN	121.23	1.48	0.26
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	122.61	3.08	0.19
2. Daging dan Hasil-hasilnya	120.50	0.76	0.01
3. Ikan Segar	117.92	1.89	0.02
4. Ikan Diawetkan	92.94	1.66	0.00
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.68	0.34	0.01
6. Sayur - sayuran	150.40	3.25	0.03
7. Kacang - kacanggan	131.32	0.45	0.01
8. Buah - buahan	106.70	-2.16	-0.03
9. Bumbu - bumbuhan	112.82	0.33	0.00
10. Lemak dan Minyak	121.65	0.62	0.01
11. Bahan Makanan Lainnya	124.84	1.22	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.62	0.79	0.17
1. Makanan Jadi	122.16	0.99	0.14
2. Minuman Tidak Beralkohol	110.51	0.83	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.59	0.00	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	125.74	0.16	0.05
1. Biaya Tempat Tinggal	130.75	0.66	0.12
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.27	-1.02	-0.08
3. Perlengkapan Rumah Tangga	110.21	-0.45	-0.01
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	124.51	0.77	0.02
IV. S A N D A N G	108.62	0.39	0.03
1. Sandang Laki-laki	110.05	0.37	0.01
2. Sandang Wanita	107.88	-2.35	-0.03
3. Sandang Anak-anak	114.63	0.59	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	95.24	3.69	0.04
V. KESEHATAN	107.41	0.71	0.04
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.00
2. Obat-obatan	108.89	2.49	0.03
3. Jasa Perawatan Jasmani	119.42	2.99	0.01
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.96	0.16	0.00
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	110.43	0.08	0.005
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.000
2. Kursus-kursus/Pelatihan	102.72	0.00	0.000
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	114.04	0.47	0.004
4. Rekreasi	113.79	0.59	0.007
5. Olah Raga	102.93	-3.81	-0.006
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119.98	0.53	0.06
1. Transpor	135.68	0.86	0.06
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	105.62	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 7.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN JULI 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	120.44	0.94	0.94
I. BAHAN MAKANAN	124.48	2.68	0.47
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123.21	0.49	0.03
2. Daging dan Hasil-hasilnya	126.68	5.13	0.08
3. Ikan Segar	130.63	10.78	0.13
4. Ikan Diawetkan	100.06	7.66	0.02
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.17	-1.24	-0.03
6. Sayur - sayuran	147.48	-1.95	-0.02
7. Kacang - kacanggan	131.04	-0.21	0.00
8. Buah - buahan	113.68	6.55	0.09
9. Bumbu - bumbuhan	120.68	6.97	0.07
10. Lemak dan Minyak	131.49	8.09	0.10
11. Bahan Makanan Lainnya	133.81	7.19	0.01
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	119.27	0.55	0.12
1. Makanan Jadi	122.82	0.54	0.08
2. Minuman Tidak Beralkohol	111.36	0.77	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	114.01	0.37	0.01
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	125.95	0.17	0.05
1. Biaya Tempat Tinggal	130.96	0.16	0.03
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.40	0.11	0.01
3. Perlengkapan Rumah Tangga	110.93	0.65	0.01
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	124.61	0.08	0.00
IV. S A N D A N G	109.06	0.40	0.03
1. Sandang Laki-laki	110.66	0.55	0.01
2. Sandang Wanita	108.10	0.20	0.00
3. Sandang Anak-anak	114.90	0.23	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	95.98	0.78	0.01
V. KESEHATAN	107.65	0.23	0.01
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.00
2. Obat-obatan	108.99	0.09	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119.42	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.69	0.63	0.01
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	111.17	0.67	0.04
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	103.14	0.40	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	115.69	1.45	0.01
4. Rekreasi	116.50	2.38	0.03
5. Olah Raga	102.93	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.09	1.76	0.22
1. Transpor	139.41	2.74	0.21
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	106.63	0.95	0.01
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 8.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN AGUSTUS 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	120.83	0.32	0.32
I. BAHAN MAKANAN	124.44	-0.03	-0.005
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	126.02	-3.53	-0.05
2. Daging dan Hasil-hasilnya	142.97	-3.05	-0.03
3. Ikan Segar	130.34	-2.60	0.00
4. Ikan Diawetkan	129.13	-1.80	-0.02
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	118.69	-1.65	-0.02
6. Sayur - sayuran	98.75	-1.31	0.00
7. Kacang - kacanggan	113.20	-0.42	-0.01
8. Buah - buahan	130.97	-0.06	0.00
9. Bumbu - bumbu	127.55	0.69	0.01
10. Lemak dan Minyak	124.81	1.30	0.08
11. Bahan Makanan Lainnya	121.92	1.46	0.03
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	120.24	0.81	0.18
1. Makanan Jadi	124.34	1.23	0.18
2. Minuman Tidak Beralkohol	110.78	-0.52	-0.02
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	114.48	0.41	0.02
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	126.61	0.53	0.16
1. Biaya Tempat Tinggal	131.89	0.71	0.13
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.72	0.27	0.02
3. Perlengkapan Rumah Tangga	111.50	0.52	0.01
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	124.66	0.04	0.00
IV. S A N D A N G	108.94	-0.11	-0.01
1. Sandang Laki-laki	110.79	0.12	0.00
2. Sandang Wanita	107.97	-0.12	0.00
3. Sandang Anak-anak	114.90	0.00	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	95.22	-0.79	-0.01
V. KESEHATAN	107.93	0.26	0.013
1. Jasa Kesehatan	100.06	0.00	0.000
2. Obat-obatan	109.64	0.60	0.006
3. Jasa Perawatan Jasmani	120.10	0.56	0.002
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.07	0.33	0.006
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	111.68	0.46	0.03
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	108.37	5.08	0.02
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	117.19	1.29	0.01
4. Rekreasi	116.50	0.00	0.00
5. Olah Raga	102.93	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121.64	-0.37	-0.05
1. Transpor	138.58	-0.59	-0.05
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.43	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	106.63	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 9.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN SEPTEMBER 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	120.73	-0.08	-0.08
I. BAHAN MAKANAN	123.23	-0.98	-0.18
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	113.80	-10.78	-0.17
2. Daging dan Hasil-hasilnya	108.57	-8.53	-0.09
3. Ikan Segar	122.21	-6.24	-0.01
4. Ikan Diawetkan	122.96	-2.43	-0.03
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	97.36	-1.40	0.00
6. Sayur - sayuran	113.11	-0.08	0.00
7. Kacang - kacanggan	124.81	0.00	0.00
8. Buah - buahan	122.14	0.18	0.00
9. Bumbu - bumbu	130.88	1.36	0.02
10. Lemak dan Minyak	136.97	4.58	0.06
11. Bahan Makanan Lainnya	151.20	5.76	0.05
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	120.64	0.34	0.07
1. Makanan Jadi	124.95	0.49	0.07
2. Minuman Tidak Beralkohol	110.00	-0.71	-0.02
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	115.31	0.72	0.03
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	126.58	-0.03	-0.01
1. Biaya Tempat Tinggal	131.97	0.06	0.01
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.28	-0.37	-0.03
3. Perlengkapan Rumah Tangga	111.64	0.12	0.00
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	125.02	0.29	0.01
IV. S A N D A N G	109.50	0.52	0.03
1. Sandang Laki-laki	110.85	0.05	0.00
2. Sandang Wanita	108.20	0.21	0.00
3. Sandang Anak-anak	115.26	0.31	0.01
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	97.41	2.30	0.02
V. KESEHATAN	108.12	0.17	0.01
1. Jasa Kesehatan	100.13	0.07	0.00
2. Obat-obatan	110.26	0.56	0.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	120.43	0.28	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.13	0.06	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	111.88	0.18	0.01
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	108.25	-0.12	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	117.32	0.11	0.00
4. Rekreasi	117.48	0.84	0.01
5. Olah Raga	103.48	0.54	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121.37	-0.22	-0.03
1. Transpor	138.02	-0.41	-0.03
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.53	0.09	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	106.71	0.08	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 10.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN OKTOBER 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	121.06	0.27	0.27
I. BAHAN MAKANAN	122.96	-0.22	-0.04
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	119.69	-4.10	-0.26
2. Daging dan Hasil-hasilnya	112.48	-1.16	-0.02
3. Ikan Segar	127.61	3.78	0.05
4. Ikan Diawetkan	91.84	-5.68	-0.02
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	122.52	0.30	0.01
6. Sayur - sayuran	170.75	12.93	0.13
7. Kacang - kacanggan	140.91	2.88	0.04
8. Buah - buahan	120.46	6.50	0.09
9. Bumbu - bumbu	107.26	-1.20	-0.01
10. Lemak dan Minyak	126.72	-3.18	-0.04
11. Bahan Makanan Lainnya	122.01	-0.16	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121.73	0.90	0.20
1. Makanan Jadi	126.02	0.86	0.13
2. Minuman Tidak Beralkohol	110.99	0.91	0.03
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	116.55	1.08	0.04
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	126.95	0.30	0.09
1. Biaya Tempat Tinggal	132.25	0.22	0.04
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.32	0.04	0.00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	113.28	1.46	0.03
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	126.12	0.88	0.02
IV. S A N D A N G	109.49	-0.01	0.00
1. Sandang Laki-laki	110.69	-0.14	0.00
2. Sandang Wanita	108.25	0.05	0.00
3. Sandang Anak-anak	115.48	0.19	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	97.10	-0.32	0.00
V. KESEHATAN	108.22	0.09	0.00
1. Jasa Kesehatan	100.13	0.00	0.00
2. Obat-obatan	110.64	0.34	0.00
3. Jasa Perawatan Jasmani	120.43	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.22	0.08	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	112.28	0.36	0.02
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	108.25	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	118.05	0.63	0.01
4. Rekreasi	118.62	0.97	0.01
5. Olah Raga	107.35	3.74	0.01
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121.36	-0.01	0.00
1. Transpor	138.02	0.00	0.00
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.53	0.00	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	106.54	-0.16	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 11.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN NOVEMBER 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	121.32	0.22	0.22
I. BAHAN MAKANAN	123.19	0.19	0.03
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	120.32	0.53	0.03
2. Daging dan Hasil-hasilnya	114.53	1.83	0.03
3. Ikan Segar	127.25	-0.28	0.00
4. Ikan Diawetkan	98.77	7.55	0.02
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127.99	4.46	0.10
6. Sayur - sayuran	171.03	0.16	0.00
7. Kacang - kacangan	140.99	0.05	0.00
8. Buah - buahan	116.50	-3.28	-0.05
9. Bumbu - bumbu	107.85	0.55	0.01
10. Lemak dan Minyak	116.41	-8.13	-0.10
11. Bahan Makanan Lainnya	117.92	-3.35	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122.12	0.32	0.07
1. Makanan Jadi	126.39	0.30	0.04
2. Minuman Tidak Beralkohol	111.48	0.44	0.02
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	116.92	0.32	0.01
III. PERMH, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	127.20	0.19	0.06
1. Biaya Tempat Tinggal	132.33	0.06	0.01
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119.96	0.53	0.04
3. Perlengkapan Rumah Tangga	113.12	-0.14	0.00
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	126.55	0.34	0.01
IV. S A N D A N G	109.34	-0.14	-0.01
1. Sandang Laki-laki	110.50	-0.17	0.00
2. Sandang Wanita	108.60	0.32	0.00
3. Sandang Anak-anak	115.53	0.04	0.00
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	96.05	-1.07	-0.01
V. KESEHATAN	108.99	0.71	0.04
1. Jasa Kesehatan	100.13	0.00	0.00
2. Obat-obatan	112.17	1.39	0.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	120.43	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.74	1.30	0.02
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	112.69	0.36	0.02
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	108.25	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	119.10	0.88	0.01
4. Rekreasi	119.87	1.05	0.01
5. Olah Raga	108.92	1.46	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121.44	0.07	0.01
1. Transpor	138.24	0.16	0.01
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.40	-0.13	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	106.61	0.07	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00

LAMPIRAN 12.
INDEK HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA SLAWI
BULAN DESEMBER 2015 (2012=100)

KELOMPOK/SUBKELOMPOK	IHK	Perubahan IHK (%)	Andil Perub.IHK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	122.45	0.93	0.93
I. BAHAN MAKANAN	125.14	1.58	0.28
1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	121.25	0.77	0.05
2. Daging dan Hasil-hasilnya	115.83	1.13	0.02
3. Ikan Segar	130.11	2.24	0.03
4. Ikan Diawetkan	102.26	3.53	0.01
5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.01	1.58	0.04
6. Sayur - sayuran	174.70	2.14	0.02
7. Kacang - kacanggan	140.78	-0.15	0.00
8. Buah - buahan	117.50	0.86	0.01
9. Bumbu - bumbu	124.29	15.24	0.15
10. Lemak dan Minyak	111.88	-3.89	-0.04
11. Bahan Makanan Lainnya	117.27	-0.55	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	123.08	0.79	0.17
1. Makanan Jadi	127.46	0.85	0.13
2. Minuman Tidak Beralkohol	111.17	-0.27	-0.01
3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	118.71	1.53	0.06
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR	128.21	0.79	0.24
1. Biaya Tempat Tinggal	133.18	0.64	0.11
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	121.55	1.32	0.10
3. Perlengkapan Rumah Tangga	114.59	1.30	0.02
4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	126.40	-0.11	0.00
IV. S A N D A N G	109.71	0.34	0.02
1. Sandang Laki-laki	108.55	-1.76	-0.03
2. Sandang Wanita	111.30	2.49	0.03
3. Sandang Anak-anak	116.97	1.24	0.03
4. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	95.54	-0.54	-0.01
V. KESEHATAN	111.92	2.69	0.14
1. Jasa Kesehatan	100.98	0.85	0.02
2. Obat-obatan	112.94	0.68	0.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	120.43	0.00	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125.49	6.59	0.11
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	112.83	0.13	0.01
1. Jasa Pendidikan	109.63	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	108.25	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	119.36	0.22	0.00
4. Rekreasi	120.20	0.27	0.00
5. Olah Raga	110.98	1.89	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.08	0.53	0.06
1. Transpor	139.50	0.91	0.07
2. Komunikasi dan Pengiriman	99.28	-0.13	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transport	106.61	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	112.64	0.00	0.00